

**PENGARUH PERILAKU ISLAMI DAN LINGKUNGAN
ISLAMI TERHADAP KEPATUHAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENCEGAH NIAT
MELAKUKAN KECURANGAN
(Studi empiris pada Pondok Modern Darussalam Gontor)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Muhammad Alif Nur Irvan
No. Mahasiswa: 14312479

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Muhammad Alif Nur Irvan

No. Mahasiswa: 14312479

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudain hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Maret 2018

Penulis,



(Muhammad Alif Nur Irvan)

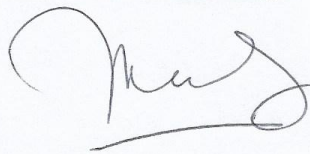
**PENGARUH PERILAKU ISLAMI DAN LINGKUNGAN ISLAMI
TERHADAP KEPATUHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM MENCEGAH NIAT MELAKUKAN KECURANGAN
(Studi pada unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Muhammad Alif Nur Irvan
No. Mahasiswa: 14312479

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 14 Maret 2018
Dosen Pembimbing,



(Maulidyati Aisyah,,S.E., M.Com(Adv))

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PERILAKU ISLAMI DAN LINGKUNGAN ISLAMI TERHADAP
KEPATUHAN SISTEM PENGENDALIAN DALAM MENCEGAH**

Disusun Oleh : **MUHAMMAD ALIF NUR IRVAN**

Nomor Mahasiswa : **14312479**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

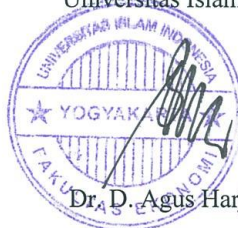
Pada hari Rabu, tanggal: 11 April 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)

Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si.,Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**DIFFICULT ROADS
OFTEN LEADS TO
A BEAUTIFUL DESTINATIONS**

Untuk
Orang tua, keluarga, serta
Serta teman-teman.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **PENGARUH PERILAKU ISLAMI DAN LINGKUNGAN ISLAMI TERHADAP KEPATUHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENCEGAH NIAT MELAKUKAN KECURANGAN (Studi pada unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor)** ini dengan sebaik-baiknya. Tugas akhir ini disusun guna untuk memperoleh gelar strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulisan tugas akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Namun penulis telah mengusahakan semaksimal mungkin hingga tersusunnya tugas akhir ini karena bantuan serta dukungan dari pihak-pihak yang tidak berhenti mendoakan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalui memberikan ketentraman hati, kesehatan, petunjuk, hidayah, kemudahan, kelancaran dan segalanya kebesaran-Nya. Terimakasih Ya Allah atas segala nikmat dan karunia yang Engkau curahkan kepada hambamu yang masih belajar tentang kehidupan.

2. Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan di muka bumi yang telah membimbing umatnya terhindar dari gelapnya kebodohan menuju zaman yang terang benderang saat ini.
3. Ayah saya Ah. Ali Imron S.Ag. dan ibu saya Murtafiah S.Ag selaku orang tua yang selalu dan tidak pernah bosan untuk menyemangati penulis serta mendoakan penulis untuk menyelesaikan studinya hingga saat ini
4. Ibu Maulidyati Aisyah, S.E., M.Com(Adv) selaku pembimbing skripsi yang sangat membantu serta sabar dalam memberikan ilmu, masukan, serta solusi hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., M.Hum., LL.M., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dan memfasilitasi dalam penyelesaian studi.
6. Bapak Dr. D. Agus Harjito, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dan memfasilitasi dalam penyelesaian studi.
7. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dan memfasilitasi dalam penyelesaian studi, serta motivator bagi anak didiknya.
8. Taufiq Ainun Ulya S.E selaku orang yang setiap hari membuat susah orang, membuat kerjaan orang bertambah tetapi terimakasih telah

membantu saya dalam segala hal dan selalu menasehati saya serta mensukseskan penyebaran kuesoner saya.

9. Dewan Komisaris HMJA KOMISI FE UII 2018/2019 Irvandi Achmad Chiesa, Adhalina Wahyu Dwi Hapsari, Arief Aulia, Dicky Khairi Martha yang menemani hari hari skripsi dengan banyak kerjaan dan pengalaman yang sangat bermanfaat.
10. Irvandi Achmad Chiesa, Adhalina Wahyu yang selalu menjadi panutan dan motivasi saya dari sejak ujian komprehensif hingga skripsi dan sidang.
11. Andi Wahyu Akbar, Varaby Wahyu Mahendra, Saktiwan Dwiatmono yang telah menjadi teman dari pertama kali saya mngenal UII hingga selesainya studi di UII sekarang.
12. HMJA KOMISI FE UII periode 2016/201 terutama Pengurus Harian (Zuhair, Erma, Intan, Adhalina, Arif Putra, Saul) serta UPP (Fira, Nadiga, Sari, Asep, Agil) terima kasih telah memberikan banyak warna dalam dunia perkuliahan saya hingga saat ini.
13. Seluruh panitia MAGENTA 2015, SAP 6, SAP 7, dan SC TO 2017, atas pengalaman kepanitian selama kuliah yang secara tidak langsung memberikan banyak pelajaran kepada penulis.
14. Teman satu rumah saya Taufiq Ainun Ulya dan Syaqib terima kasih atas support serta telah menjadi teman dalam rumah yang kecil dan sederhana.

15. Teman-teman seperjuangan KKN Unit PW-90 Faza, Handoko, Fathan, Tiara, Tika, Zahra, Odah Pak bayan, Bu bayan, serta masyarakat Desa Gintungan Purworejo yang telah memberi banyak pelajaran hidup, semoga silaturahmi kita selalu dijaga. Amin
16. Magang HMJA KOMISI 2016/2017 (Dira, Chebby, Rahma, Venti, Cholis, Afief, Erha, Ikhlas, Damar) yang menemani jalanya kepengurusan HMJA KOMISI 2016/2017

Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan serta doanya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak/ Ibu/ Saudara berkali lipat. Semoga tugas akhir ini bermanfaat tidak hanya untuk penulis namun semua pihak yang membaca karya ilmiah ini. Tidaklah ada sempurna melainkan kesempurnaan yang dimiliki Allah SWT, sehingga penulis pun menerima kritik dan saran atas kekurangan yang ada pada tugas akhir ini.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Maret 2018
Penulis,

(Muhammad Alif Nur Irvan)

Contents

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Ujian Skripsi	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah.....	8
Tujuan Penelitian	8
Manfaat Penelitian	8
Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
2.1.2 Teori <i>Planned Behavior</i>	12
2.1.3 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	12
2.1.4 Sistem Pengendalian Internal.....	13
2.1.5 Fraud.....	15
2.2. PENELITIAN TERDAHULU	18
2.3. HIPOTESIS PENELITIAN.....	21
2.3.1. Pengaruh Perilaku islami Terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal.....	21
2.3.2. Pengaruh Lingkungan Islam Terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal.....	23
2.3.3. Pengaruh Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Niat Tindak Kecurangan.	24

2.4	KERANGKA PENELITIAN.....	26
BAB III		27
METODOLOGI PENELITIAN		27
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.2	Sumber dan Pengumpulan data	28
3.3	Definisi Variabel Operasional Penelitian	29
3.3.1	Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>).....	29
3.3.2	Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>).....	30
3.3.3	Variabel Penyela (<i>Intervening Variabel</i>).....	30
3.4	Metode Analisi Data.....	31
3.4.1	Uji Validitas Structural Equation Model (SEM)	31
3.4.2	Pengujian Validitas dan Reliabilitas	33
3.4.3	Uji Hipotesis	34
BAB IV		36
ANALISIS DATA & HASIL PENELITIAN		36
4.1.	HASIL PENGUMPULAN DATA	36
	Tabel 4.1	37
4.2.	PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	37
4.2.1	Uji Validitas.....	38
4.2.2	Uji Reliabilitas.....	39
4.3.	PENGUJIAN HIPOTESIS	40
4.3.1	Pengujian Hipotesis 1 (H1) : Perilaku Islami berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal	41
4.3.2	Pengujian Hipotesis 2 (H2) : Lingkungan Islami berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal	43
4.3.3	Kepatuhan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap Niat melakukan kecurnagan Pengujian Hipotesis 3 (H3).....	44
BAB V.....		46
KESIMPULAN DAN SARAN.....		46
5.1	KESIMPULAN.....	46
5.2	IMPLIKASI PENELITIAN	47
5.3	KETERBATASAN PENELITIAN	49
5.4	SARAN	49
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN PENELITIAN.....		56

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Penelitian	26
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Pengumpulan Kuesioner Penelitian	37
4.2 Jumlah kuesioner yang disebar di pondok	37
4.3 Nilai Composite Reability	40
4.4 Nilai Inner Weight.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	57
Lampiran 2 : Data Sebaran Kuesioner	64
Lampiran 3 : Tabulasi Data.....	64
Lampiran 4 : Hasil Pengujian Data	72
Lampiran 5 : Display Pengujian Data	80

ABSTRACT

Fraud is an illegal act or activity done intentionally or unintentionally and its nature can harm many parties. The purpose of this study is to determine the influence of Islamic behavior, Islamic environment to compliance internal control system in preventing intention to commit fraud. This research was conducted by using quantitative method of questionnaire. Population in this research is all of teachers (ustadz) who work in business unit of Pondok Modern Darussalam Gontor. The number of respondents from this research are 100 respondents. Data analysis technique used in this research is SEM (Structural Equation Model) using PLS 3.0 M3 software. The results of this reasearch showed that Islamic behavioral and Islamic environment variables positively influence the compliance of internal control system and internal control system compliance variable negatively affect the intention of doing fraud.

Keywords: *Islamic behavior, Islamic environment, compliance internal control system, intention to commit fraud.*

Fraud adalah sebuah tindakan ilegal ataupun aktivitas yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja dan sifatnya dapat merugikan banyak pihak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku islami, lingkungan islami terhadap kepatuhan sistem pengedalina internal dalam mencegah niat melakukan kecurangan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan Kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah ustadz-ustadz yang bekerja di unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor. Jumlah responden dari penelitian ini sejumlah 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM (*Structural Equation Model*) dengan menggunakan software PLS 3.0 M3 . Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel perilaku islami dan lingkungan islami berpengaruh positif terhadap kepatuhan sistem pengendalian internal dan variabel kepatuhan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap niat melakukan kecurangan.

Kata kunci: Perilaku islami, lingkungan islami, kepatuhan sistem pengendalian internal, niat melakukan kecurangan.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sistem pengendalian yang baik dalam sebuah organisasi merupakan kunci keberhasilan dari sebuah perusahaan ataupun organisasi. Semakin baik lingkungan pengendalian maka akan semakin baik kinerja karyawannya. Dan lingkungan pengendalian yang baik dapat membantu manager dalam mengambil keputusan dengan baik dan berkualitas (Lasso, 2016).

Tujuan utama dari sistem pengendalian internal adalah untuk mengelola perusahaan, mencapai tujuan perusahaan serta mempertahankan dan memperbaiki kinerja perusahaan. Pengendalian Internal adalah bagian utama dalam mengelola sebuah organisasi (Arad, Hamed Jamshedy-Navid, 2010). Adapun manfaat dari sistem pengendalian pada perusahaan yaitu dapat mencegah dan meminimalisir tindak kecurangan. Semakin baik sistem pengendalian dan integritas dalam perusahaan akan menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi (Dewi, 2017). Jika sistem pengendalian perusahaan lemah maka akan memberi kesempatan bagi para karyawan dan orang-orang didalamnya untuk melakukan tindak kecurangan (Zakari, Nawawi, dan Salin, 2016) sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Di Indonesia banyak perusahaan yang telah menerapkan sistem pengendalian. Akan tetapi masih saja banyak kecurangan yang terjadi. Menurut *Indonesian Corruption Watch (ICW)* pada tahun 2017 Indonesia mengalami kerugian sebesar 3,085 triliun Rupiah (Tempo.co 2017).

Banyaknya kasus kecurangan yang terjadi di Indonesia membuat Indonesia mengalami banyak kerugian. Beberapa kasus korupsi yang terjadi di Indonesia antara lain kasus Direktur Utama Garuda Indonesia menerima suap dalam bentuk transfer uang dan aset senilai lebih dari 4 juta dollar AS terkait pengadaan mesin Rolls-Royce untuk pesawat Airbus milik Garuda Indonesia, serta PT. PAL yang menerima suap terkait pembuatan dua kapal perang untuk pemerintah Filipina (ekonomi.kompas 2017).

Paparan diatas, merupakan indikasi adanya kesenjangan (*gap*) yang terjadi antara penelitian dengan realita dimana banyak dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengendalian internal dapat mencegah kecurangan dalam perusahaan diantaranya Lasso (2016), Arad, Hamed Jamshedy-Navid (2010) dan Fajariyanti (2015). Namun realita yang terjadi justru sebaliknya dimana perusahaan BUMN kelas atas seperti Garuda Indonesia dan PT.PAL yang merupakan perusahaan besar milik negara dengan segala bentuk pengendalian internalnya masih saja terjadi banyak kecurangan disana sini.

Pengendalian internal pada perusahaan sebenarnya sudah dibuat dengan baik guna meminimalisir kecurangan yang ada. Adapun orang-orang yang mempunyai spriritalitas dan religiusitas tinggi telah di pilih untuk menjalankan tugas dalam perusahaan seperti para pejabat pejabat yang dianggap telah mempunyai keimanan yang tinggi, tetapi sayangnya Dalam berbagai kasus korupsi yang ada di Indonesia, para pelaku korupsi dianggap sebagai seseorang yang memiliki kecerdasan dan keimanan yang tinggi karena sebagai seorang panutan yang seolah-olah akan jauh dari korupsi. Akan tetapi, anggapan itu seperti

terbantahkan setelah banyak kasus para pejabat tinggi Indonesia menjadi tersangka dalam kasus korupsi (Urumsah, Wicaksono, dan Pratama, 2016), lebih lanjut lingkungan pun telah dibuat untuk mengurangi kecenderungan melakukan tindak kecurangan (Puspasari dan Suwardi, 2013). Sebuah Pengendalian tidak akan efektif dan berjalan dengan baik ketika orang-orang yang ada di dalam perusahaan tersebut tidak melaksanakan semua sistem pengendalian ataupun tidak patuh dengan sistem pengendalian yang telah dibuat oleh perusahaan tersebut (Trisulo dan Ardini, 2014).

Cressey (1953) menjelaskan tiga alasan mengapa seseorang melakukan kecurangan antara lain tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) yang biasa disebut dengan Segitiga Kecurangan (*Fraud Triangle*). Kecurangan tidak akan terjadi tanpa orang yang tepat dengan kemampuan yang tepat. Kesempatan dapat memberikan ruang menuju kecurangan. Insentif dan rasionalisasi bisa menarik orang ke arahnya, tetapi orang tersebut harus memiliki kemampuan untuk mengenali celah sebagai sebuah kesempatan dan memanfaatkannya (Wolfe and Hermanson, 2004).

Adapun penelitian tentang kecurangan antara lain dilakukan oleh Darsono (2001) yang menyatakan bahwa korupsi dapat dikaitkan dengan ketidakmampuan karyawan untuk melihat ketidakadilan. Selain itu Simanjuntak (2014) menemukan bahwa gaji yang tepat dapat menurunkan korupsi di instansi pemerintah.

Isu lain terkait dengan kecurangan yang banyak diteliti sebelumnya adalah bahwa pencegahan fraud dipengaruhi oleh religiusitas seseorang dalam sebuah entitas bisnis ataupun perusahaan diantaranya pada penelitian Purnamasari dan

Amaliah (2015), Hussin and Zawawi (2012), penelitian tersebut menyatakan bahwa religiusitas dan spiritualitas seseorang dapat mencegah terjadinya tindak kecurangan pada sebuah entitas bisnis.

Penelitian yang menelaah pengaruh pengendalian internal terhadap kecurangan dan efektifitas performa perusahaan, diantaranya yaitu Gunadi (2001), Solem R (2002), Gusnardi (2011), Ramos (2003), Alan Reinstein (2000), Meikhati dan Rahayu (2015). Penelitian-penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengendalian internal dapat mencegah terjadinya kecurangan dalam sebuah perusahaan. Sementara itu terdapat juga penelitian tentang pencegahan kecurangan dan peningkatan performa perusahaan dengan menggunakan variabel lingkungan organisasi ataupun budaya organisasi antara lain dilakukan oleh Hoque and Khan (2013), Abbasi and Rana (2012), Zhang, Majid, and Foo Wee Kim (2011).

Namun demikian, dari berbagai penelitian di atas terjadi inkonsistensi pada hasilnya. Menurut Purnamasari and Amaliah (2015), serta Hussin and Zawawi (2012), menyatakan bahwa religiusitas dan spiritualitas dalam lingkungan bisnis berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan kecurangan. Lain halnya dengan hasil penelitian dari Urumsah, Wicaksono, and Pratama (2016) yang menyatakan bahwa religiusitas dan spiritualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan kecurangan.

Adapun penelitian yang dilakukan mengenai pengendalian internal, terjadi kesenjangan antara penelitian Murphy and Dacin (2010) dan Udayani and Ratnasari (2017) yang menyatakan bahwa sebaik baiknya pengendalian internal tetap akan terjadi kecurangan ketika moral orang-orang yang ada dalam organisasi sangat

rendah. Lain halnya dengan penelitian Gusnardi (2011), Ramos (2003) yang menyatakan bahwa pengendalian internal dapat mencegah terjadinya kecurangan.

Pesantren menjadi sebuah ciri khas serta model pendidikan tertua di Indonesia dalam menekankan ideologi dengan pendekatan spiritualitas serta religiusitas guna mencetak kader-kader bangsa. Dengan pendidikan islam serta lingkungan islam yang ada dipondok pesantren, menjadikan seluruh elemen yang ada di pondok pesantren melakukan segala hal berdasarkan perintah agama islam (Usman, 2013).

Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memiliki akar kuat (*indigenous*) pada masyarakat muslim Indonesia, dalam perjalanannya mampu menjaga dan mempertahankan keberlangsungan dirinya (*survival system*) serta memiliki model pendidikan multi aspek. Santri tidak hanya dididik menjadi seseorang yang mengerti ilmu agama, tetapi juga mendapat tempaan kepemimpinan yang alami, kemandirian, kesederhanaan, ketekunan, kebersamaan, kesetaraan, dan sikap positif lainnya. Modal inilah yang diharapkan melahirkan masyarakat yang berkualitas dan mandiri sebagai bentuk partisipasi pesantren dalam menyukseskan tujuan pembangunan nasional sekaligus berperan aktif dalam mencerdaskan bangsa sesuai yang diamanatkan oleh Undang-undang Dasar 1945 (Haedari, 2004)

Seiring berkembangnya zaman pesantren berkembang mengikuti perkembangan zaman. Dimana banyak dari pondok pesantren dapat menciptakan perekonomian sendiri dalam memajukan pondok pesantren tersebut (Dhofier,2009). Terlepas dari itu dengan keterfokusan pondok pesantren dalam menjalankan pendidikan banyak keterbastasan dalam menjalankan roda

perekonomian yang dikelola pondok pesantren tersebut, yang mana sistem dan pengelolaannya jika dibandingkan dengan perusahaan ataupun bisnis yang lain jauh dari kata layak atau dengan kata lain pondok pesantren menjalankan roda perekonomian dengan pengelolaan sistem yang sangat sederhana hal itu dapat dilihat pada pendokumentasian yang sangat sederhana dan sistem pencatatan yang masih menggunakan metode manual (Amir, 2006).

Adapun salah satu pondok modern terbesar di Indoneisa adalah Pondok Modern Darussalam Gontor yang telah mempunyai cabang sebanyak 18 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia serta mempunyai kemajuan dalam bidang ekonomi yang mempunyai banyak unit-unit usaha (Republika.co.id 2017). Kemajuan Gontor juga didorong keinginan dan kemauan yang kuat untuk maju dan meluaskan wawasan mencakup bidang keilmuan, politik, ekonomi, sosial, kesehatan, keagamaan dan lain-lain. Kekompakan juga menjadi faktor kemajuan Gontor yang menimbulkan rasa saling percaya satu sama lain.

Adapun sistem kemajuan ekonomi yang diterapkan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor adalah sistem manajemen terbuka (*open manajement*) yang mana seluruh santri dan penguni Pondok Modern Darussalam Gontor dapat mengetahui seluruh proses ekonomi yang ada di pondok dan laporan keuangan yang selalu dipertanggungjawabkan di depan para santri dan ustadz-ustadz yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor. Sistem ini membuat Gonor dipercaya oleh masyarakat dan santrinya. Adapun dalam mempertahankan perekonomian Gontor menerapkan sistem ekonomi proteksi. Sistem ini berjalan dengan sebisa mungkin orang luar tidak diperkenankan memasukkan sistem ataupun ataupun barang-

barang ke pondok (Gontor mengutamakan potensi sendiri) dengan motto dari santri untuk santri. Dan kemajuan dari sistem ini dikarenakan Pondok Modern Darussalam Gontor selalu berkomitmen, istiqomah terhadap pananaman dan penguatan akidah, syariat dan akhlak. Eksistensi suatu pondok pesantren (lembaga pendidikan Islam) diakui apabila menanamkan tiga komponen pokok ajaran Islam tersebut, yaitu iman, islam dan ihsan. (gontor.ac.id)

Dari penjelasan diatas penelitian ini akan menggabungkan variabel-variabel religiusitas spiritualitas, sistem pengendalian intenal, dan niat melakukan kecurangan yang diambil dari penelitian Urumsah, Wicaksono, and Pratama (2016),Purnamasari and Amaliah (2015),Wolfe and Hermanson (2004), Murphy and Dacin (2010), Abbasi and Rana (2012), Dewi (2017), Arad, Hamed Jamshedy-Navid (2010). Penelitian ini akan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi niat melakukan kecurangan dengan Kepatuhan Sistem Pengendaian Iinternal sebagai variabel intervening dan menambahkan faktor religiusitas dengan fokus pada Perilaku islami dan Lingkungan Islami yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor sehingga penelitian ini mengabil judul:

“PENGARUH PERILAKU ISLAMI DAN LINGKUNGAN ISLAMI TERHADAP KEPATUHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL GUNA MENCEGAH NIAT TINDAK KECURANGAN”(*Studi empiris pada unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor*)

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Apakah perilaku islami berpengaruh terhadap kepatuhan sistem Pengendalian internal ?
2. Apakah lingkungan islami berpengaruh terhadap kepatuhan sistem pengendalian internal?
3. Apakah kepatuhan sistem pengendalian Internal berpengaruh terhadap niat melakukan kecurangan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis Pengaruh perilaku islami terhadap kepatuhan sistem pengendalian internal ?
2. Menganalisis Pengaruh lingkungan islami terhadap kepatuhan sistem pengendalian internal ?
3. Menganalisis Pengaruh kepatuhan sistem pengendalian internal terhadap niat melakukan kecurangan

Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat :

1. Bagi Perusahaan atau Unit Bisnis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk perusahaan dalam melakukan pencegahan tindak kecurangan yang terjadi di dalam

perusahaan serta mengetahui faktor faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan.

2. Bagi Pemerintah

Melalui penelitian ini diharapkan pemerintah selaku penggerak Negara mampu mengurangi tindak kecurangan yang terjadi di kalangan pemerintahan baik itu BUMN ataupun proyek proyek Negara yang untuk kemajuan negara Indonesia kedepanya.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk pihak akademisi dalam memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang pencegahan tindak kecurangan.

Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab sesuai dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan pembahasan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu terkait Perilaku dan lingkungan islami, kepatuhan sistem pengendalian internal, niat melakukan kecurangan, hipotesis penelitian untuk setiap variabel yang mempengaruhi kepatuhan sistem pengendalian interal dan niat melakukan kecurangan, serta kerangka penelitian penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran setiap variabel penelitian, hipotesis operasional, serta pengujian hipotesis operasional.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan sampel penelitian serta pembahasan terkait pembuktian hipotesis penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian berdasarkan hasil pembahasan serta saran-saran bagi peneliti selanjutnya terkait dengan Pencegahan Tindak Kecurangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

LANDASAN TEORI

2.1.1 Konsep Islam

Adanya konsep kehidupan setelah kematian dalam islam sangat mempengaruhi pilihan dan perilaku yang mempengaruhi kehidupan setelah kematian. Ini membantu para pelaku ekonomi dan perusahaan untuk memodifikasi tindakan mereka sehingga mempertimbangkan orang-orang disekitar dan juga kesejahteraan mereka sendiri, baik di dunia ini maupun kehidupan setelah kematian. Kepercayaan akan kehidupan setelah kematian memberi dampak perubahan perilaku yang positif dan dirasa lebih baik daripada peraturan dan insentif material dalam bentuk apapun. (Shaikh and Ismail, 2014).

Dalam agama islam semua tentang kehidupan telah diatur dalam sebuah kitab suci yaitu Al- Quran dan juga As- Sunnah tidak terkecuali didalamnya juga menjelaskan banyak tentang perilaku yang harus dilakukan dan dilarang oleh agama. Dalam satu ayat di Al-quran yang menjelaskan tentang perilaku diantaranya “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma`ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik..” (QS. Ali Imron : 110). Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah adalah untuk mengerjakan yang ma`ruf (baik) dan mencegah dari yang mungkar (kejelekan). Sebuah perintah bagi seseorang yang beragama islam untuk

melaksanakan perintah Allah yang telah diperintahkan dalam Al quran dan menjauhi segala larangan Nya.

Islam juga menganjurkan bagi seluruh manusia agar saling berlomba lomba dalam kebaikan dan itu telah dikatakan dalam Al-Quran yang berbunyi “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.(Q.S Al-Baqarah : 148).

2.1.2 Teori *Planned Behavior*

Ajzen (1991) menjelaskan pada teori ini faktor-faktor yang mempengaruhi orang dalam berperilaku. Teori ini juga menjelaskan bahwa seseorang berperilaku, didasari oleh faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya sebuah niat (*Intention*) yang berubah menjadi perilaku (*Behaviour*). Niat (*intention*) seseorang bisa menjadi tolak ukur seberapa besar seseorang tersebut berusaha untuk melakukan perilaku mereka. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of reasoned action (TRA)* berasal dari penelitian Fishbein (1967) mengenai sikap atau pendirian individu yang disebabkan oleh perilaku.

2.1.3 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-limu sosial khususnya di bidang psikologis dan sosiologi yang lebih menekankan terhadap pentingnya sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku seseorang dalam hal kepatuhan (Saleh, 2004). Menurut Lunenburg (2012) teori kepatuhan (*compliance theory*) adalah sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model

klasik dan partisipasi manajemen. Sedangkan menurut Kelman (1958) *compliance* diartikan sebagai suatu kepatuhan yang didasarkan pada harapan akan suatu imbalan dan usaha untuk menghindarkan diri dari hukuman yang mungkin dijatuhkan.

Menurut Tyler dalam Saleh (2004), dan Sulistyono (2010) terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yang disebut instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan bahwa individu secara penuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan dalam insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih bisa mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Sulistyo, 2010).

2.1.4 Sistem Pengendalian Internal

Pengertian Pengendalian Internal menurut *The Committee of Sponsoring Organizations of The Tradeway Commission* dalam *Accounting Information Systems* oleh B, Marshal Romney, dan Steinbart, Paul John (2014) sebagai berikut:

Pengendalian internal adalah sebuah proses yang termasuk di dalamnya kegiatan operasioal organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan

manajemen, COSO (2013) dalam *framework* terbarunya menyatakan mengenai tujuan pengendalian internal antara lain :

1. Dapat dipercayanya laporan keuangan.

Pengendalian yang berkaitan dengan masalah kewajaran laporan keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak luar. Penyajian laporan keuangan tersebut harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dimana manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan yang disajikan secara wajar.

2. Kepatuhan dengan hukum dan aturan yang berlaku.

Pengendalian internal dimaksudkan untuk memastikan bahwa segala peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan itu ditaati oleh para karyawan tersebut.

3. Efisiensi dan efektivitas operasi.

Pengendalian internal dimaksudkan untuk menghindari tanggung jawab rangkap sehingga perlu adanya pemisahan tugas antara berbagai fungsi operasi, penyimpanan dan pencatatan. Pemisahan tugas ini tidak berarti bahwa koordinasi ditiadakan. Jadi, pengendalian dalam suatu perusahaan adalah alat untuk mencegah pemborosan kegiatan yang tidak diperlukan dalam sebuah aspek, serta mencegah sumber daya secara tidak efisien. Bagian terpenting dari efektivitas dan efisiensi adalah pengamanan aktiva dan catatan.

Pengendalian internal terdiri atas beberapa unsur-unsur, namun hendaknya tetap diingat bahwa unsur-unsur tersebut saling berhubungan dalam suatu sistem. Menurut *The Committee of Sponsoring Organizations of The Tradeway Commission* atau COSO. COSO (2013) menjelaskan terdapat 5 komponen dari

pengendalian internal yang dibuat dan diimplementasikan oleh perusahaan dan manajemen untuk memberikan kepastian bahwa tujuan pengendaliannya akan tercapai. Komponen pengendalian internal COSO meliputi hal-hal berikut ini :

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*).
2. Penilaian risiko (*risk assessment*).
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*).
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*).
5. Pemantauan (*monitoring*).

2.1.5 Fraud

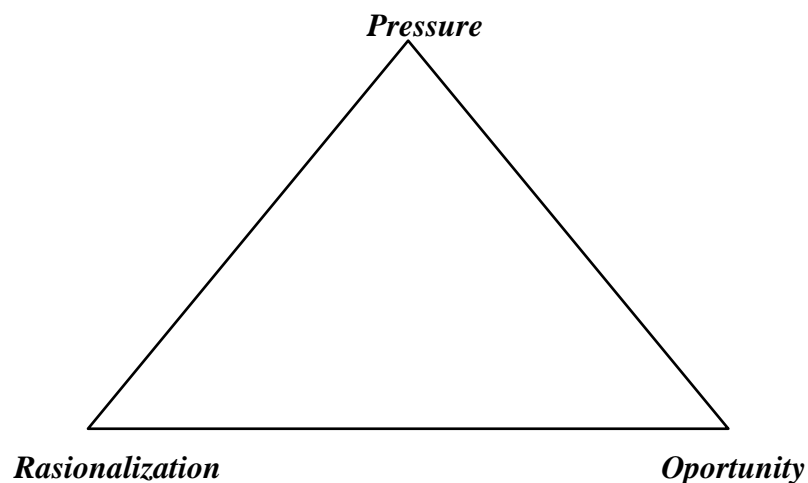
Fraud adalah sebuah tindakan ilegal ataupun aktivitas yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja dan sifatnya dapat merugikan banyak pihak. Menurut *Association of certified fraud examiners (ACFE) (2014) internal fraud* (tindakan penyelewengan di dalam perusahaan atau institusi) di kelompokkan menjadi tiga jenis yaitu:

1. *Fraud* terhadap aset (*Asset misappropriation*) adalah penyalahgunaan aset perusahaan (institusi), entah itu dicuri atau digunakan untuk keperluan pribadi—tanpa ijin dari perusahaan. Seperti kita ketahui, aset perusahaan bisa berbentuk kas (uang tunai) dan non-kas.
2. *Fraud* Terhadap Laporan Keuangan (*Fraudulent Statements*) ACFE membagi jenis fraud ini menjadi 2 macam, yaitu: Financial dan non-financial. kelompok fraud terhadap laporan keuangan.
3. Korupsi (*Corruption*) ACFE membagi jenis tindakan korupsi menjadi 2 kelompok, yaitu: **Konflik kepentingan** (*conflict of interest*)

Seseorang atau kelompok orang di dalam perusahaan (biasanya manajemen level) memiliki ‘hubungan istimewa’ dengan pihak luar (entah itu orang atau badan usaha). dan **Menyuap atau Menerima Suap**, Imbal-Balik (*briberies and excoiation*) – Suap, apapun jenisnya dan kepada siapapun, adalah tindakan fraud.

1. Fraud Triangle

Ada 3 faktor penyebab seseorang terdorong untuk melakukan kecurangan yang bisa disebut dengan Segitiga Kecurangan. Faktor tersebut adalah *pressure* (tekanan), *Rationalization* (Rasionalisasi), *Opportunity* (kesempatan)



Fraud Triangle by : (Cressey 1953)

Tekanan (*Pressure*)

Pengertian Tekanan (*pressure*) menurut Annisya, Asmaranti, and Lindrianasari (2016) Tekanan dapat dikatakan sebagai keinginan, niat atau intuisi seseorang yang terdesak melakukan kejahatan. Shelton (2014) menyatakan bahwa tekanan adalah motivasi seseorang dalam melakukan tindak kecurangan yang bisanya banyak terjadi dikarenakan masalah keuangan.

Kesempatan (*Oportunity*)

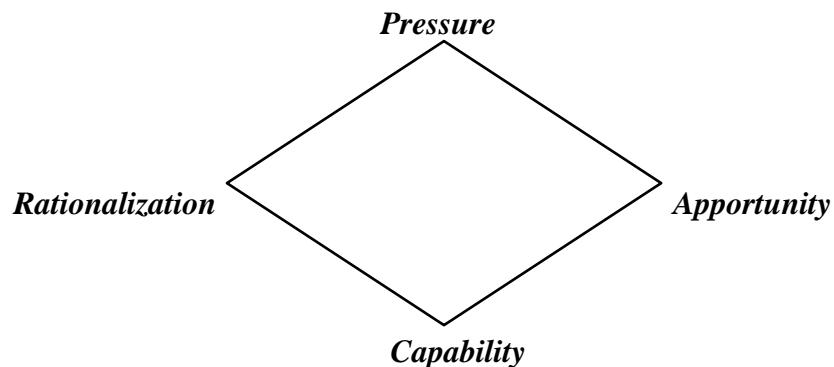
Adapun kesempatan menurut Annisya, Asmaranti, and Lindrianasari (2016) adalah kondisi yang memungkinkan untuk dilakukannya suatu kejahatan. (Shelton, 2014) menyatakan kesempatan adalah metode kejahatan yang bisa dilakukan.

Rasionalisasi (*Rasionalization*)

Annisya, Asmaranti, and Lindrianasari (2016) menyatakan rasionalisasi adalah sikap yang memperbolehkan seseorang melakukan kecurangan, dan menganggap tindakannya tersebut bukanlah tindakan yang salah. Mereka yang terlibat dalam kecurangan laporan keuangan mampu merasionalisasi tindakan kecurangan secara konsisten dengan mereka kode etik mereka (Suyanto, 2009).

2. Fraud Diamond

Seiring berjalannya waktu, teori tentang fraud semakin berkembang. Pada tahun 2004 muncul sebuah teori *fraud* yang diperkenalkan oleh Wolfe dan Hermanson, teori yang mereka temukan dikenal dengan *fraud diamond theory*. Teori ini merupakan pengembangan dari *fraud triangle theory* yang dikemukakan oleh Cressey pada tahun 1953. Ketiga elemen yang ada pada triangle fraud sama pada diamond fraud yaitu : (1) Tekanan (*pressure*), (2), kesempatan (*Oportunity*), dan (3) rasionalisasi (*Rasionalitazion*). Penambahan elemen yang terdapat pada *diamond fraud* dan menjadi elemen ke empat yaitu kemampuan (*Capability*). Dan kesempatan ini hanya dapat dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan untuk melakukannya tanpa terdeteksi (Wolfe and Hermanson, 2004). *Diamond fraud theory* digambarkan sebagai berikut



Fraud Diamond by : (Wolfe and Hermanson, 2004)

Kemampuan (*Capability*)

Menurut Wolfe dan Hermanson (2004), kecurangan tidak mungkin dapat terjadi tanpa orang yang memiliki kemampuan yang tepat untuk melaksanakan kecurangan tersebut. Kemampuan yang dimaksud adalah sifat individu melakukan kecurangan, yang mendorong mereka untuk mencari kesempatan dan memanfaatkannya.

2.2. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari and Amaliah (2015) meneliti tentang Pencegahan kecurangan: relevansi dengan religiusitas dan spiritualitas di tempat kerja. Dalam penelitian ini mengambil sample dari populasi auditor investigasi di BPKP Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan *variabel values of religiosity, spirituality in the workplace* dan *fraud prevention*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap kecurangan pegawai di Badan Pemeriksa Keuangan Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas seseorang dapat mempengaruhi seseorang dalam berbuat curang dengan semakin tinggi religiusitas seseorang maka niat melakukan kecurangan menurun.

Selain itu, spiritualitas seseorang di tempat kerja secara signifikan memperkuat hubungan antara religiusitas dan pencegahan kecurangan.

Adapun Penelitian Urumsah, Wicaksono, and Pratama (2016) meneliti tentang Dampak kecerdasan spiritual terhadap niat melakukan kecurangan. Penelitian ini menggunakan variabel kecerdasan spiritualitas, niat kecurangan serta menggunakan budaya organisasi dan moral kepemimpinan sebagai variabel moderasi. Hasil dari penelitan ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritualitas dan keimanan individu serta kecurangan bukan merupakan hal yang saling berhubungan. Ketika individu memiliki niat untuk melakukan kecurangan, spiritualitas dan keimanannya seolah-olah hilang dari dalam dirinya. Individu akan melakukan kecurangan tanpa mempertimbangkan spiritualitas dan keimanan yang dimilikinya. Kecerdasan spiritual merupakan gejala positif untuk membentuk budaya organisasi dan moral pemimpin. Individu dengan spiritualitas yang baik akan mempromosikan perilaku etis di organisasi yang pada akhirnya akan menjadi budaya organisasi yang baik. Budaya organisasi yang mengedepankan perilaku etis akan mencegah anggotanya untuk melakukan kecurangan.

Adapun penelitian dari (Abbasi and Rana 2012) yang meneliti tentang lingkungan organisasi dengan judul “*Impact Of Islamic Work Ethics, Reward System And Organizational Environment On Citizenship Behavior Of Employees*” penelitian ini menggunakan variabel *Islamic Work Ethics, Reward System, Organizational Environment* dan *Citizenship Behavior Of Employees*. Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan Pakistan Telecommunication Company limited (PTCL) dengan sampel *executive manager* yang ada pada perusahaan

tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Work Ethics*, *Reward System*, *Organizational Environment* mempengaruhi perilaku kepatuhan dari pegawai yang ada di perusahaan sebesar 71%. Yang mana dengan lingkungan kerja yang baik serta dengan adanya etika islam disertai dengan sistem *reward* akan mempengaruhi perilaku karyawan yang ada dalam perusahaan dalam mematuhi sebuah sistem yang ada pada perusahaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Murphy and Dacin (2010) Organisasi kehilangan sekitar 5% dari pendapatan tahunan akibat dari kecurangan (ACFE, 2010). Meskipun upaya pencegahan kecurangan seperti peningkatan undang-undang dan penegakan pada kecurangan dalam organisasi telah dilakukan. Menurutnya ada tiga mekanisme psikologis yang berbeda yang menyebabkan perilaku kecurangan : 1) kurangnya kesadaran, 2) intuisi ditambah dengan rasionalisasi, dan 3) penalaran. Masing-masing memerlukan jenis intervensi yang berbeda yang dirancang untuk mencegah kecurangan. kecurangan terjadi saat individu tidak menyadari tindakan mereka adalah tindak kecurangan. Jalur kedua menuju kecurangan terjadi saat intuisi individu mengatakannya dapat diterima atau wajar untuk melakukan kecurangan karena sebuah rasionalisasi. Serta jalur yang ketiga penalaran mereka akan tindakan yang logis saja ketika mereka melakukan kecurangan

Adapun penelitian Hermiyetti (2013) meneliti tentang Pengaruh Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan pengadaan barang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta

Pemantauan. Hasil dari Penelitian ini mengungkapkan bahwa lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan fraud pengadaan barang.

Pada penelitian berikutnya Zakari, Nawawi, and Salin (2016) penelitian ini meneliti tentang *Internal Controls and Fraud – Empirical Evidence From Oil & Gas Company*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus dalam mencapai tujuannya. Adapun hasil dari penelitian ini adalah beberapa kelemahan pengendalian internal telah diidentifikasi yang dapat mengakibatkan terjadinya kegiatan kecurangan. Ini mendukung Teori Segitiga Kecurangan Cressey (1973) yang menunjukkan bahwa peluang seperti pengendalian internal yang lemah dapat memotivasi kecurangan. Kontrol internal yang buruk dapat memberikan peluang kecurangan yang luas dan mempermudah pekerjaan dalam melakukan kecurangan.

2.3. HIPOTESIS PENELITIAN

2.3.1. Pengaruh Perilaku islami Terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal

Menurut Ajzen (1991) perilaku manusia didasari oleh faktor-faktor sehingga menumbuhkan sebuah niat (*Intention*) yang berubah menjadi sebuah perilaku (*Behaviour*). *Intention* atau niat bisa dijadikan indikasi seberapa besar orang berusaha dan seberapa keras usaha seseorang untuk melakukan sebuah perilaku. Adapun penelitian Arad, Hamed Jamshedy-Navid (2010) menyatakan bahwa pengendalian internal dapat mengelola perusahaan dan memperbaiki serta memajukan perusahaan untuk bisa lebih berkembang. Ketika sebuah perusahaan

ingin berkembang maka harus mempunyai sistem pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal sebuah perusahaan akan berjalan efektif jika elemen elemen di dalamnya patuh terhadap sistem penengendalian itu sendiri (Trisulo and Ardini, 2014).

Dalam konteks islam sebagai agama yang sempurna telah mengatur perilaku manusia dalam segala hal seperti sistem politik, sistem hukum, sistem ekonomi dan cara hidup. Perekonomian, dan aktivitas lainnya, diatur oleh peraturan moral dan mekanisme yang dirancang untuk mencapai kemajuan melalui penggunaan sumber daya yang ideal dan perlindungan nilai-nilai kemanusiaan (Rizk, 2008). Quran dan Sunnah telah meletakkan dasar bagi orang-orang Muslim dan telah mendorong mereka untuk berbagi pengetahuan dalam rangka memberikan kontribusi untuk pengembangan dan kesejahteraan masyarakat pada skala yang lebih besar dan dalam semua bidang kehidupan, termasuk tempat kerja (Abdul Hamid 2011).Maka ketika sebuah perusahaan ingin berkembang dan maju maka harus ada pengendalian internal serta perilaku orang orang didalamnya yang turut mendukung jalanya sistem pengendalian internal pada perusahaan.

Perilaku didasari oleh faktor faktor yang menumbuhkan niat. Niat merupakan hal yang penting dalam agama islam sehingga seluruh perilaku, pekerjaan dan perbuatan didasari atas niat. Islam juga mengajarkan kita dalam berperilaku baik dalam kehidupan dan bahkan tempat kerja dimana kita bekerja termasuk dalam mematuhi peraturan-peraturan serta sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan selama tidak menyimpang dari syariat agama islam. Maka dari itu penelitian ini mengambil Hipotesis

H1: Perilaku islami Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal

232. Pengaruh Lingkungan Islam Terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal

Menurut Sartain (seorang ahli psikologi Amerika), sebagaimana dikutip oleh Musta'in (2011) bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen manusia. Bahkan gen pun juga dipandang sebagai sesuatu yang digunakan untuk menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain. Sementara itu Menurut Barnadib (1995), "adapun yang disebut alam sekitar atau lingkungan adalah sesuatu yang ada di sekelilingnya".

Lingkungan pada sebuah organisasi mempunyai dampak yang besar dalam memperbaiki dan memajukan performa perusahaan. Kinerja sebuah perusahaan dapat ditingkatkan melalui peningkatan lingkungan bisnis (Ibrahim and Primiana, 2015). Selain itu lingkungan kerja perusahaan dapat mempengaruhi kinerja karyawan dari perusahaan (Cintia and Gilang, 2016). Sama halnya dengan penelitian Aji and Budianto (2015) yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja yang baik berpengaruh pada kinerja karyawan.

Menurut Urumsah, Wicaksono, and Pratama (2016) Konteks organisasi memiliki pengaruh yang penting pada perilaku anggotanya. Budaya organisasi dapat memainkan sebuah peran penting dalam pengembangan moral yang dapat membentuk karakter dari anggota organisasi. Mayer, Kuenzi, dan Greenbaum

(2011) menyebutkan organisasi yang etis diperlukan untuk membantu anggota memahami jenis perilaku yang etis dan tidak etis. Jika organisasi memiliki budaya etis yang tinggi, anggota akan tertekan untuk tidak menampilkan perilaku tidak etis. Budaya perusahaan yang dibentuk untuk selalu berbuat etis akan menciptakan lingkungan yang etis.

Tidak lepas dari itu dalam agama islam menganjurkan kita untuk menciptakan lingkungan yang baik dalam kehidupan kita seperti yang dikatakan dalam Al-Quran “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”(Q.S Al-Baqarah : 148). Dalam hal ini kita sebagai manusia dianjurkan untuk berlomba lomba dalam berbuat kebaikan yang mana dapat mempengaruhi teman sekeliling untuk berbuat yang lebih baik lagi. Maka dari itu penelitian ini mengambil Hipotesis

H2: Lingkungan Islami Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal.

233. Pengaruh Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Niat Tindak Kecurangan.

Sangat tidak diragukan lagi bahwa pengendalian internal dapat meminimalisir tindak kecurangan yang terjadi pada perusahaan. manfaat dari sistem pengendalian pada perusahaan dapat mencegah dan meminimalisir tindak kecurangan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Semakin baik sistem

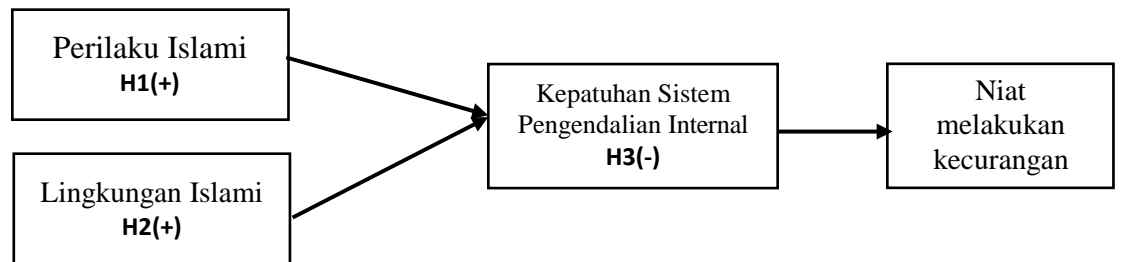
penegndalian dan integritas dalam perusahaan akan menyebabkan tingkat terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi menurun (Dewi, 2017). Jika sistem pengendalian perusahaan lemah maka akan memberi kesempatan bagi para karyawan dan orang-orang yang ada didalam perusahaan dengan mudah melakukan tindak kecurangan yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan (Zakari, Nawawi, and Salin, 2016).

Kepatuhan sistem Pengendalian menjadi elemen yang sangat penting bagi perusahaan dalam memajukan serta meminimalisir kecurangan yang terjadi. Tetapi ketika orang-orang yang ada dalam perusahaan tidak mematuhi sistem sulit bagi perusahaan yang mana kecurangan biasaya terjadi karena orang itu mempunyai *capability* atau kemampuan maka kecurangan akan tetap terjadi (Wolfe and Hermanson, 2004). Maka dari itu orang-orang yang ada dalam perusahaan harus ikut berperan untuk mematuhi sistem penegndalian internal untuk mencegah tindak kecurangan meskipun mereka mempunyai kemampuan untuk memanipulasi maupun wewenang dalam mengendalikan sistem pengendalian internal. Maka dari itu peneliti ingin mengambil hipotesis

H3: Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Negatif terhadap niat tindak kecurangan

2.4 KERANGKA PENELITIAN

Berdasarkan pengembangan hipotesis di atas, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut :



Sumber : Dikembangkan dan ditujukan untuk penelitian ini

Gambar 2.1 Kerangka penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan keadaan atau objek yang setidaknya memiliki karakteristik yang sama. Populasi adalah sebuah wilayah yang didalamnya terdapat objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk mekukan sebuah penelitian (Sugiyono, 2004). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengguna sistem pengendalian internal yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor sebagai pihak yang menggunakan sistem pengendalian internal. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah ustadz-ustadz di Pondok Modern Darussalam Gontor yang bekerja pada unit usaha Pondok Modern Darussalam. Pondok Darussalam mempunyai 18 cabang yang terdiri dari cabang putra dan putri yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Alasan peneliti memilih Pondok Modern Darussalam Gontor karena pondok tersebut telah sukses menjadi salah satu pondok terbaik di Indonesia dengan kemajuan di berbagai bidang termasuk ekonomi dengan mempunyai banyak unit-unit usaha yang dikelola (Republika.co.id 2017). Adapun alasan kedua adalah karena sistem pengendalian yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan sistem pengendalian yang masih bersifat sangat sederhana yang mana masih menggunakan manual input. Sampel dari penelitian ini yaitu ustadz-ustadz yang bekerja pada unit usaha yang terdapat pada Pondok darusaalam Gontor 1 Ponorogo, Gontor 2 Ponorogo, Gontor 3 Kediri dan Gontor 6 Magelang dengan jumlah kuesioner yang

disebar di setiap gontor enyesuaikan jumlah ustadz yang bekerja pada unit usaha dengan jumlah 60 untuk gontor 1, 20 untuk gontor 2, 10 untuk gontor 3 dan 10 untuk gontor 6. Peneliti memilih 4 cabang ini karena banyak nya unit usaha yang tedapat pada 4 cabang Pondok Modern tersebut.

3.2 Sumber dan Pengumpulan data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berdasarkan atas informasi yang diperoleh dari responden pertama oleh peneliti dengan variabel yang ditentukan untuk tujuan penelitian (Sekaran, 2011). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan tertulis yang telah diuji sebelumnya dan akan dijawab oleh responden (Sekaran, 2011)

Metode kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data primer dari karyawan unit usaha yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor yang menjadi objek dari penelitian ini. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Interval dengan menyediakan 4 jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Menggunakan skala interval 4 pilihan dapat lebih mempertegas hasil yang diperoleh dan membuat responden untuk lebih tegas dalam memilih jawaban mereka (Widhiarso W, 2010). Daftar pertanyaan pada Kuesioner diambil dari beberapa literatur peneltian yang sudah pernah diujikan dengan beberapa pengembangan oleh peneliti sebelumnya. Teknik

pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Metode ini adalah memilih sampel populasi yang datanya mudah diperoleh berdasarkan keiginan dari peneliti (Hartono, 2013).

3.3 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu variabel bebas (*independent variabel*), variabel terikat (*dependent variabel*) dan Variabel penyela (*intervening variabel*). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Islamic Perilaku islami, dan Lingkungan Islami yang digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Pencegahan Niat Melakukan Kecurangan. Dan sebagai variabel penyela atau *interveing* yang diambil untuk menguji pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal.

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independen merupakan variabel bebas, dimana variabel independen biasanya mempengaruhi variabel terikat atau dependen. Penelitian ini menggunakan 2 variabel Independen, bentuk variabel yang akan diuji yaitu:

1. Perilaku Islami

Perilaku islami merupakan perilaku yang didasarkan atas Al-quran dan As-Sunnah untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Perilaku islami diukur dengan skala 6-item yang dikembangkan oleh (Urumsah, Wicaksono, and Pratama, 2016). Contoh item meliputi: “Saya sangat percaya dengan Allah.”

dan “Allah memotivasi saya untuk memutuskan sesuatu yang terbaik, bahkan dalam keadaan sulit”.

2. Lingkungan Islami

Lingkungan islami adalah lingkungan yang orang-orang didalamnya berlomba lomba dalam kebaikan. Lingkungan islami diukur dengan skala 5-item yang dikembangkan oleh (Abbasi and Rana, 2012). Contoh item meliputi: “Islam memerintahkan kita untuk mencari dan menciptakan lingkungan yang baik”. “Kerja bukanlah tujuan utama itu sendiri melainkan sarana untuk mendorong pertumbuhan pribadi dan hubungan sosial baik hubungan dengan manusia maupun dengan Allah SWT”

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Niat melakukan kecurangan merupakan dorongan seseorang untuk melakukan tindakan yang merugikan bagi perusahaan. Niat melakukan kecurangan diukur dengan skala 6 -item yang dikembangkan oleh (Urumsah, Wicaksono, and Pratama, 2016). Contoh item untuk niat melakukan kecurangan adalah : “Di perusahaan ini, seringkali karyawan diam saja bila karyawan lain bertindak merugikan perusahaan”, “Suatu kewajiban apabila karyawan meminta imbalan ke supplier agar barangnya diterima perusahaan”

3.3.3 Variabel Penyela (*Intervening Variabel*)

Variabel intervening merupakan variabel penyela yang terletak di antara variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2004). Tujuan dari variabel penyela ini adalah untuk menguji pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah mengetahui hasil

dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, kemudian akan ditarik suatu kesimpulan apakah variabel penyela dalam penelitian ini dapat memperkuat atau justru memperlemah pengaruh independen terhadap dependen. Variabel penyela dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Sistem Pengendalian.

Dalam hal ini kepatuhan sistem pengendalian menjadi penyela antara variabel dependen yaitu Niat Tindak Kecurangan dengan variabel Independennya berupa Perilaku Islami, dan Lingkungan Islami. Dengan variabel ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antara Niat Tindak Kecurangan dengan berupa Perilaku Islami, dan Lingkungan Islami.

Dalam hal ini niat melakukan kecurangan diukur dengan skala 6-item yang dikembangkan oleh (Urumsah, Wicaksono, and Pratama, 2016) Contoh item untuk niat melakukan kecurangan adalah : “Di tempat anda bekerja, pembagian tugas dan tanggung jawab telah terbagi dengan baik”.

3.4 Metode Analisa Data

3.4.1 Uji Validitas *Structural Equation Model (SEM)*

Dalam sesi analisis data, kuesioner yang telah disebar dan diisi responden dikumpulkan secara sistematis dan disajikan secara informatif, ilmiah, dan dapat dipertanggung jawabkan. Data-data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah secara komprehensif dan bersifat deskriptif-analitik. Analisis keterkaitan antara berbagai variabel dilakukan dengan pendekatan uji statistik SEM (*Structural Equation Model, SEM*). Pendekatan SEM merupakan sekumpulan teknik-teknik statistikal yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif kompleks secara simultan (Latan dan Ghazali, 2012).

Sedangkan analisa regresi *Partial Least Square (PLS)* bertujuan untuk menghasilkan model yang mentransformasikan seperangkat variabel eksplanatori yang saling berkorelasi. Koefisien parameter regresi PLS diperoleh dari korelasi langsung antara variabel *predictor* dan variabel *criterion*. Model analisis jalur semua variabel laten dalam PLS terdiri dari tiga set hubungan yaitu:

1. *Inner model* adalah model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten (*structural model*),
2. *Outer model* adalah model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten dengan indikator atau variabel manifestnya (*measurement model*),
3. *Weight relation* dimana nilai kasus dari variabel laten dapat diestimasi.

Uji validitas dilakukan dengan metode *cross loading* untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Untuk uji realibilitas konstruk diukur dengan kriteria *composite reliability*. Konstruk dinyatakan reliable jika nilai *composite reliability* di atas 0.70 (Latan dan Ghozali, 2012). Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *T-statistic*. Hipotesis nol ditolak apabila nilai T-statistic lebih besar dari nilai *T-table*. *T-table* di tentukan signifikan pada 0,05 (T-statistic > dari pada *T-table* 1,68). Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan model persamaan sebagai berikut:

$$\text{KSPI} = \alpha + \beta_1 \text{PI} + \beta_2 \text{LI} + e \quad (3.1)$$

$$\text{NMK} = \alpha + \beta_3 \text{KSPI} + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

α = Konstanta

e = Standar error

KSPI = Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal

PI = Perilaku Islami

LI = Lingkungan Islami

NMK = Niat Melakukan Kecurangan

3.4.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk menguji keabsahan dari kuesioner-kuesioner yang ada. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan ataupun pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Validitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen atau kuesioner yang digunakan pada sebuah variabel valid atau sah, sebaliknya instrument yang memiliki validitas rendah menunjukkan bahwa kuesioner itu kurang valid atau kurang sah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas dilakukan terhadap seluruh pernyataan yang ada dalam setiap variabel, yaitu untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap dari setiap pernyataan terhadap variabel penelitian. Variasi yang didasarkan pada pendekatan

PLS lebih sering digunakan karena PLS tidak mengharuskan pembebanan sampel dan merupakan distribusi bebas. Selain itu juga dilakukan dengan melihat nilai AVE (*average variance extracted*) harus lebih besar dari 0,5 (Latan dan Ghozali, 2012).

2. Uji Realibilitas

Pengujian Reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menilai keandalan dari sebuah instrumen atau kuesioner dan menilai apakah instrumen tersebut bisa diandalkan dan dipercaya., pengujian reliabilitas juga mengukur konsistensi objek dan data yang digunakan. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan untuk menghitung koefisien *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Jika koefisien *cronbach alpha* > 0,6 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel atau mempunyai keterandalan. Adapun realibitas sebuah kuesioner dapat ditunjukkan dengan nilai *composite reability*>0,7 (Latan dan Ghozali, 2012)

3.4.3 Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fitnya* (Latan dan Ghozali, 2012). Secara statistik, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam menguji hipotesis diantaranya menggunakan uji *path coefficient*, dan uji t-Statistik.

Perilaku islami

$H_{o1}; \beta_1 \leq 0$:Perilaku islami tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan sistem pengendalian

$H_{a1}; \beta_1 > 0$:Perilaku Islami berpengaruh positif terhadap kepatuhan sistem pengendalian

Lingkungan islami

$H_{o2}; \beta_1 \leq 0$:Lingkungan islami tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan sistem pengendalian

$H_{a2}; \beta_1 > 0$:Lingkungan islami berpengaruh positif terhadap kepatuhan sistem pengendalian

Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal

$H_{o3}; \beta_1 \leq 0$:Kepatuhan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh negatif terhadap niat melakukan kecurangan

$H_{a3}; \beta_1 > 0$: Kepatuhan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap terhadap niat melakukan kecurangan

BAB IV

ANALISIS DATA & HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai pengaruh perilaku islami, lingkungan islami terhadap kepatuhan sistem pengendalian intenal guna mencegah niat kecurangan. Berdasarkan teori yang dipaparkan, penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan sesuai dengan pokok permasalahannya dan formulasi hipotesis yang telah ditetapkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak.

Pada bagian ini, peneliti membagi prosedur analisis menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Berisi hasil pengumpulan data yang menjelaskan jumlah data yang siap dianalisis.
2. Berisi hasil pengujian data yang berkaitan dengan uji validitas dan uji reliabilitas agar dapat memenuhi syarat pengujian hipotesis.
3. Berisi pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan uji hipotesis.

4.1. HASIL PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data seperti telah dijelaskan dalam bab tiga, yaitu dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini sebagai subjek responden adalah ustad-ustadz yang bekerja pada unit usah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan sebanyak 100 Kuesioner yang diberikan secara langsung kepada ustad-ustadz yang bekerja pada unit usah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur

Sebanyak 100 kuesioner disebar ke unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor pada 18 Januari 2017 hingga 27 Januari 2017 yang pada prosesnya diisi oleh para Ustadz yang bekerja pada unit usaha dan selanjutnya dikembalikan jawabannya. Ringkasan pengiriman dan pengembalian dalam penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1.

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang kembali	100	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0%
Kuesioner yang memenuhi syarat	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.2.

Data Penyebaran kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner di Gontor 1	60	60%
Kuesioner di Gontor 2	20	20%
Kuesioner di Gontor 3	10	10%
Kuesioner di Gontor 6	10	10%
Kuesioner yang disebar	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

4.2. PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Analisis faktor konfirmatori atau sering disebut *Confirmatory Factor*

Analysis (CFA) digunakan untuk menguji dimensionalitas suatu konstruk. Pada

umumnya sebelum melakukan analisis model struktural, peneliti terlebih dahulu harus melakukan pengukuran model (*measurement model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator pembentuk konstruk laten tersebut dengan melakukan analisis faktor konfirmatori (CFA). Outer model dengan indikator reflektif dievaluasi melalui validitas konvergen dan diskriminan validitas dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* atau *cronbach alpha* untuk blok indikatornya. Sedangkan *outer model* dengan indikator formatif dievaluasi melalui *substantive content*-nya yaitu dengan membandingkan besarnya relative weight dan melihat signifikansi dari indikator konstruk tersebut (Latan dan Ghozali, 2012).

4.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *convergency validity* dan *discriminant validity*.

Convergency validity (validitas konvergen) dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item skor atau komponen skor dengan konstruk skor yang dihitung menggunakan Smart PLS 3.0 M3. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup (Latan dan Ghozali, 2012)

Hasil uji validitas konvergen tahap pertama pada LAMPIRAN 3 menunjukkan bahwa nilai outer loading indikator konstruk memiliki nilai di atas 0,50, kecuali item PI3, PI4, PI6, PI5, KSP2C, KSP2D, KSP4A, KSP4B, KSP4C,

KSP4D, KSP5C, NMK3, NMK6. Pada hasil pengujian untuk melihat convergent validity, terdapat indikator yang harus dihilangkan dikarenakan memiliki nilai kurang dari 0,50 dan jika tidak dihapus, akan mempengaruhi nilai *composite reliability*.

Untuk mendapatkan nilai *cross loading* di atas 0,50, beberapa indikator harus dihilangkan (indikator yang dihilangkan tercantum pada lampiran). Langkah yang dilakukan yaitu dikeluarkannya item yang tidak memenuhi syarat pada uji validitas konvergen tahap pertama dan selanjutnya diolah lagi melalui uji validitas konvergen tahap kedua yang disajikan pada LAMPIRAN 4. Adapun hasil uji validitas tahap kedua dengan menggunakan ketentuan faktor loading 0,50, menunjukkan bahwa nilai outer loading indikator konstruk memiliki nilai di atas 0,50. Berdasarkan uji tersebut, maka seluruh item faktor loading tahap kedua dianggap valid.

Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk pada LAMPIRAN 4. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka akan menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya (Latan dan Ghozali, 2012).

4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran konsistensi internal dan indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai mana masing-masing indikator tersebut mampu mengindikasikan sebuah konstruk yang umum. Nilai batas yang digunakan

untuk menilai tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah 0,70. Sebuah konstruk dikatakan reliabel jika tingkat reliabilitasnya sebesar 0,70 (Latan dan Ghozali, 2012).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability*. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa item PI, LI, KSPI, NMK memiliki nilai *composite reliability* > 0,70.

Table 4.3

Nilai *Composite Reliability*

	Composite Reliability
PI	0,725
LI	0,906
KSP	0,896
NMK	0,792

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

4.3. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan program Smart PLS 3.0 M3. Pengujian terhadap lima hipotesis yang telah dikemukakan pada bab dua tersebut dilakukan dengan melihat *result of inner weight*. Apabila nilai koefisien original sampel estimate positif maka ada hubungan positif begitu pula sebaliknya. Untuk melihat pengaruh antar variabel, peneliti membandingkan nilai T- statistic dengan T-table. Menurut Latan dan Ghozali (2012), nilai pada T-table didapat dengan rumus $(N - K)$, yaitu N sebagai jumlah responden dan K sebagai jumlah variabel.

Dapat disimpulkan bahwa T-table adalah 1,664. Jika nilai T-statistic lebih tinggi daripada nilai T-table, hal tersebut dapat membuktikan adanya pengaruh antar variabel.

Table 4.4
Nilai *Inner Weights*

Factor Loading	Original Sample Estimate	Mean of Subsamples	Standard Deviation	T-Statistic
PI -> KSP	0,200	0,193	0,074	2,685
LI-> KSP	0,614	0,624	0,054	11,408
KSP -> NMK	-0,210	-0,289	0,107	1,962

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

4.3.1 Pengujian Hipotesis 1 (H1) : Perilaku Islami berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal

Hasil dari pengujian terhadap hipotesis pertama yaitu Perilaku Islami berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal terbukti secara signifikan. Hal ini terjadi dikarenakan pengaruh Perilaku Islami memiliki nilai T-statistic di atas 1,664 yaitu sebesar 2,685. Didukung oleh nilai koefisien (*original sample of estimate*) yang positif sebesar 0,200. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keduanya adalah searah. Artinya, semakin tinggi Perilaku Islami seseorang maka kepatuhan sistem pengendalian juga akan meningkat. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, yang mana perilaku Islami berpengaruh positif terhadap kepatuhan sistem pengendalian internal perusahaan.

Dengan hasil ini membuktikan bahwasanya Pondok Modern Darussalam Gontor sebagai lembaga pendidikan islam telah sukses dalam menerapkan perilaku islam terhadap semua ustadz-ustadz yang bekerja di seluruh unit usaha yang mana

perilaku islam ini sangat membantu Pondok Modern Darussalam Gontor dalam menjalankan seluruh sistem pengendalian internal yang telah di bentuk guna menggerakkan roda perekonomian yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor. Pendidikan keikhlasan yang tertanam dalam *panca jiwa* Pondok Modern Darussalam merupakan salah satu faktor terbentuknya perilaku islam para ustadz-ustadz yang menjalankan amanah di unit usaha dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan materi dari manusia.

Hasil ini juga menunjukkan keselarasan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisulo and Ardini (2014) yang menyatakan bahwa pengendalian akan berjalan secara efektif jika seluruh karyawan mematuhi sistem pengendalian. Selain itu pernyataan ini juga didukung oleh Rizk (2008) yang menyatakan seluruh umat islam harus berpedoman dengan Alquran dan As Sunnah yang mana didalam 2 kitab ini banyak mengatur tentang perilaku dan etika dalam politik, kehidupan dan lain-lain termasuk didalamnya mengatur perilaku dalam berbisnis.

Perilaku yang islami selalu didasari oleh al Quran dan al hadist yang mengatur segala hal dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam perilaku islam juga mengharuskan untuk melakukan apa yang diwajibkan oleh Allah SWT dan menjauhi larangan-NYA. Dalam hal ini mematuhi sebuah sistem pengendalian internal untuk memajukan perusahaan merupakan sesuatu yang baik dan sangat dianjurkan untuk melakukannya.

4.3.2 Pengujian Hipotesis 2 (H2) : Lingkungan Islami berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal

Hasil dari pengujian terhadap hipotesis kedua yaitu Lingkungan Islami berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal terbukti secara signifikan. Hal ini terjadi dikarenakan pengaruh Lingkungan Islami memiliki nilai T-statistic di atas 1,664 yaitu sebesar 11,408. Didukung oleh nilai koefisien (*original sample of estimate*) yang positif sebesar 0,614. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keduanya adalah searah. Artinya, semakin tinggi Lingkungan Islami dalam sebuah perusahaan atau entitas bisnis, maka kepatuhan sistem pengendalian Internal secara tidak langsung akan meningkat. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Yaitu lingkungan islami berpengaruh positif terhadap kepatuhan sistem pengendalian internal perusahaan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan islam yang di bentuk oleh Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi karakter ustadz-ustadz yang ada di unit usaha dalam mematuhi sistem pengendalian internal yang telah dibuat oleh pondok dalam menjalankan roda perekonomian yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor. Dasar perilaku islam yang telah diterapkan dan diamalkan oleh seluruh elemen yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor membuat lingkungan yang ada di Pondok menjadi sebuah lingkungan yang islami yang dapat mempengaruhi kepatuhan sistem pengendalian internal yang ada di seluruh unit usaha.

Hasil hipotesis ini juga sesuai dengan hasil penelitian Ibrahim and Primiana (2015) yang menyatakan bahwa lingkungan pada sebuah organisasi mempunyai

dampak yang besar dalam memperbaiki dan memajukan performa perusahaan dan kinerja sebuah perusahaan dapat ditingkatkan melalui peningkatan lingkungan bisnis. Adapun menurut Abbasi and Rana (2012) lingkungan dalam sebuah organisasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap orang-orang yang ada di dalamnya. Ketika sebuah perusahaan mempunyai lingkungan yang baik maka para karyawan di dalam perusahaan tersebut akan terdorong untuk mematuhi sistem pengendalian internal. Dengan adanya konsep Islam yang menganjurkan kita untuk menciptakan lingkungan yang baik di tempat seseorang itu berada menguatkan pendapat bahwa lingkungan Islam dapat membawa dampak positif dalam menjalankan sistem pengendalian internal.

4.3.3 Kepatuhan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap Niat melakukan kecurangan Pengujian Hipotesis 3 (H3) :

Hasil dari pengujian terhadap hipotesis ketiga ini adalah Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap niat melakukan kecurangan terbukti secara signifikan. Hal ini terjadi dikarenakan pengaruh Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai T-statistic di atas 1,664 yaitu sebesar 1,962. Didukung oleh nilai koefisien (*original sample of estimate*) yang negatif sebesar -0,210. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keduanya adalah searah. Artinya, semakin tinggi kepatuhan sistem pengendalian internal dalam sebuah perusahaan atau entitas bisnis, maka niat seseorang dalam melakukan kecurangan akan meurun. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Yaitu kepatuhan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap niat melakukan kecurangan pada sebuah perusahaan.

Pengendalian Internal yang ada di Pondok Modern Darussalam tidaklah lebih baik daripada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Akan tetapi dengan didukung lingkungan dan perilaku islam yang telah diterapkan di Pondok merupakan faktor yang membuat semua ustadz yang diberi amanah di seluruh unit usaha dapat mematuhi sistem pengendalian internal. Patuhnya seluruh elemen yang ada di unit usaha membuat sistem pengendalian internal yang ada bisa berjalan efektif dan berdampak pada berkurangnya niat melakukan kecurangan.

Hasil Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Gusnardi (2011), dan Ramos (2003) menyatakan bahwa pengendalian internal dapat mencegah terjadinya kecurangan dalam sebuah perusahaan. Adapun menurut Trisulo and Ardini (2014) yang menyatakan bahwa pengendalian akan berjalan secara efektif jika seluruh karyawan mematuhi sistem pengendalian. ketiga penelitian ini saling mendukung bahwa kepatuhan sistem pengendalian dapat mencegah terjadinya kecurangan. Yang mana hasil tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kepatuhan sistem pengendalian internal dapat mencegah niat melakukan kecurangan dalam sebuah perusahaan.

Kepatuhan sistem pengendalian internal dalam sebuah perusahaan sangatlah penting, karena dengan patuhnya seluruh karyawan dalam sebuah perusahaan akan menurunkan niat seseorang dalam melakukan kecurangan. Meskipun seseorang dalam perusahaan memiliki kemampuan/wewenang dalam mengatur keuangan. Mereka tidak akan melakukan kecurangan selama mereka patuh akan sistem pengendalian internal dalam perusahaan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perilaku islami dan lingkungan islami mempengaruhi kepatuhan sistem pengendalian internal dari sebuah perusahaan. Sebuah pengendalian internal dapat berjalan dengan baik apabila seluruh elemen-elemen yang ada dalam perusahaan tersebut patuh akan sistem tersebut. Selain itu penelitian juga menguji apakah faktor kepatuhan sistem pengendalian internal dapat mengurangi niat melakukan kecurangan seseorang dalam sebuah perusahaan. Kepatuhan sistem pengendalian internal dalam sebuah perusahaan dapat mempengaruhi tindak kecurangan yang terjadi pada sebuah perusahaan. Tingginya kepatuhan seluruh elemen yang ada dalam perusahaan maka niat melakukan kecurangan didalamnya akan semakin menurun.

Hasil penelitian dari peneliti menyimpulkan bahwa: *Pertama*, variabel perilaku islami dan lingkungan islami, berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan sistem pengendalian internal pada perusahaan. *Kedua*, variabel kepatuhan sistem pengendalian internal dalam perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap niat melakukan kecurangan.

Dengan hasil ini peneliti menyimpulkan bahwa kepatuhan sistem pengendalian internal sangatlah penting dalam mencegah niat kecurangan dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan. Dengan patuhnya semua elemen yang ada di sebuah perusahaan, dapat membantu perusahaan dalam mencegah kecurangan meskipun sistem pengendalian yang berlaku di perusahaan tersebut sangatlah

sederhana. Dengan membentuk perilaku individu yang islami dan lingkungan perusahaan yang islami dapat mendukung perusahaan dalam mematuhi sistem pengendalian yang ada. Hasil ini di tunjukkan dengan suksesnya Pondok Modern darussalam Gontor sebagai lembaga islam dalam mendidik santri-santri nya untuk berperilaku islam dan membentuk sebuah lingkungan islami sehingga mereka dapat mematuhi sistem pengendalian yang ada.

5.2 IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, ditemukan beberapa hasil analisa yang telah dikemukakan pada bab empat penelitian ini. Maka dari itu terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Pondok Modern Darussalam Gontor

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku islami dan lingkungan islami berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan sistem pengendalian, serta kepatuhan sistem pengendalian internal yang berpengaruh negatif signifikan terhadap niat melakukan kecurangan. Pondok Modern Darussalam Gontor selaku pihak yang mengedepankan nilai-nilai islam dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari dapat mempertahankan sistem yang diadopsi hingga saat ini dalam menjalankan roda perekonomian di Pondok. Karena dengan adanya hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem dan pendidikan yang dilakukan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor sudah baik dalam menjalankan roda perekonomian untuk mengurangi tingkat kecurangan

yang terjadi dalam unit-unit bisnis yang ada di dalam Pondok Modern Darussalam Gontor.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku serta lingkungan dalam sebuah entitas mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam menjalankan perusahaan ataupun bisnis. Melalui perilaku islami dan lingkungan islami roda perekonomian dalam perusahaan ataupun entitas dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Karena kepatuhan sistem pengendalian sangat dipengaruhi oleh lingkungan serta perilaku islami yang mana ini akan berdampak pada niat melakukan kecurangan seseorang yang ada dalam perusahaan ataupun entitas bisnis tersebut.

3. Bagi pemerintah Indonesia

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat korupsi yang sangat tinggi di dunia. Alangkah baiknya jika mulai dari sekarang mengurangi tindak-tanduk kecurangan dengan mencegahnya. Dengan hasil penelitian ini peneliti berharap agar pemerintah Indonesia dapat mencontoh atau bahkan menerapkan sistem yang telah dianut dan diadopsi oleh Pondok Modern Darussalam Gontor dalam upaya mencegah niat melakukan kecurangan yang banyak merugikan negara.

5.3 KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel penyela yang mana tidak bisa mengukur seberapa besar pengaruhnya perilaku islam dan lingkungan islam terhadap niat melakukan kecurangan.
2. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei melalui kuesioner memiliki kelemahan yaitu terdapat responden yang menjawab kuesioner secara tidak serius dan tidak dapat dikontrol.

Hasil penelitian ini hanya dapat menjadikan analisa pada objek penelitian yang terbatas pada unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor saja, sehingga memungkinkan adanya perbedaan-perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan dengan objek yang lain seperti perusahaan BUMN atau yang lainnya.

5.4 SARAN

Untuk pengembangan studi dengan topik yang sama atau relevan selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variable moderat sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh perilaku islam dan lingkungan islam terhadap niat melakukan kecurangan.

2. Penambahan jumlah responden dapat dilakukan sehingga penelitian lebih komprehensif.
3. Mengembangkan dan menambahkan faktor–faktor lain yang diharapkan dapat mempengaruhi niat melakukan kecurangan serta memberikan nilai tambah pada hasil penelitian di masa yang akan datang.
4. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif atau dengan wawancara agar hasil dari penelitian lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acfe. (2014). *Report To The Nations On Occupational Fraud And Abuse: 2014 Global Fraud Study*. Texas: Association Of Certified Fraud Examiner.
- Abbasi, Abdus Sattar, And Aiza Hussain Rana. 2012. "Impact Of Islamic Work Ethics , Reward System And Organizational Environment On Citizenship Behavior Of Employees" *Science International-Lahore*, Vol. 24, No. 4, Pp. 513-519, 2012 24 (4): 513–19.
- Abdul Hamid, Zabeda. 2011."Knowledge Sharing In Islam :Implications For Practice In Organisations." In *Spirituality In Management From Islamic Perspectives.*, By Zabeda Abdul Hamid, 155-190. Kuala Lumpur: IUM Press.
- Aji, Oleh A, And Tri Budiarto. 2015. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Sbu Distribusi Wilayah I Jakarta. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* | Vol. 3, No.1, Oktober 2015
- Ajzen. 1991. "The Theory Of Planned Behavior." *Organizational. Behavior. And. Human. Decision. Processes.*, 50,, 179–211.
- Alan Reinstein, Cpa, Dba, And George R. 2000. "A Comprehensive Structure To Analyze, Detect And Prevent Fraud Abstract" 1491 (313).
- Amir, Saifuddin. *Pesantren, Sejarah dan Perkembangannya*. Cet. I; Bandung: Pustaka Pelajar, 2006.
- Annisya, Mafiana, Yuztitya Asmaranti, And Lindrianasari. 2016. "Pendeteksian Kecurang Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 23 (1): 72–89.
- Arad, Hamed Jamshedy-Navid, Babak. 2010. "A Clear Look At Internal Controls : Theory And Concepts," *Social Science Research Network Electronic Paper Collection* No. March. [Http://Ssrn.Com/Abstract=1342048](http://Ssrn.Com/Abstract=1342048).
- Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995
- Cintia, Eldaa, And Alini Gilang. 2016. "Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Nonfisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kppn Bandung I." *Jurnal Sositologi* | Vol. 15, No 1 15 (1).

- Cressey, D. R. 1953. *Other People's Money: A Study In The Social Psychology Of Embezzlement*. Chicago: Free Press.
- COSO. (2013). *Internal Control-Integrated Framework: Executive Summary*, Durham, North Carolina : COSO
- Darsono, 2001, "Corruption As Underpayment Compensation : An Overlookon Equity Theory," *Accounting And Business Journal* , Vol. 3, No. 2,
- Dewi, Kadek Yuli Kurnia. 2017. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18 (2): 917–41.
- Dhofier, Zamakhsyari. Tradisi Pesantren: Memadu Modernitas untuk Kemajuan. Cet. I; Jakarta; Pesantren Nawesea Press, 2009
- Fajariyanti, Dewi. 2015. "Pengaruh Kepatuhan Pengendalian Intern Terhadap Perilaku Etis Karyawan Dalam Sistem Penggajian."
- Ghozali, I. Latan, H. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik Dan Aplikasi Smartpls 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- www.gontor.ac.id/catatan/kekuatan.dan.kemajuan.gontor.<https://www.gontor.ac.id/catatan/kekuatan-dan-kemajuan-gontor> (diakses 12 maret 2018)
- Gunadi, Eddi M. 2001. "Prevention And Detection Of Fraud A Challenge To The Internal Auditors" *Jurnal Kriminologi Indonesia* Vol. 1 No. Iii Juni 2001 : 43 - 49 1 (Iii): 43–49.
- Gusnardi. 2011. "Peran Forensic Accounting Dalam Pencegahan Fraud G U S N A R D I *Pekbis Jurnal*, Vol.4, No.1, Maret 2012: 17-25
- Haedari, Amin, et al. *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*. Cet, I; Jakarta: IRD Press, 2004.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 5. Bpfe-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hermiyetti. 2013. "Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang " *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Univeritastrunojoyo*," 1–30.

- Hoque, Nazamul, And Mohammad Aktaruzzaman Khan. 2013. "Organisational Culture : Features And Framework From Islamic Perspective." " [*International Journal Of Ethics And Systems*](#) Doi:10.1108/H-06-2013-0040.
- Hussin, Nasimah, And Majdah Zawawi. 2012. "Preventing Criminal Victimization Through Community Education : An Islamic Formula." *Procedia - Social And Behavioral Sciences* 68. Elsevier B.V.: 855–64. Doi:10.1016/J.Sbspro.2012.12.272.
- Ibrahim, Ridwan, And Ina Primiana. 2015. "Influence Business Environment On The Organization Performance" *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 4, Issue 04, April 2015 4 (4): 283–93.
- Kelman, Herbert C. 1958. "Compliance_ Identification_ And_ Internalization.Pdf." " *Conflict Revolution*" Volume 2
- Lasso, Ananta Budi. 2016. "Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt . Brother Silver Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya" *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 11,5 (November).
- Lunenburg, Fred C. 2012. "Compliance Theory And Organizational Effectiveness." *International Journal Of Scholarly Academic Intellectual Diversity* 14 (1).
- B, Marshal Romney, dan Steinbart, Paul John.2014 . *Accounting Information Systems*. USA: Cengage Learning.
- Mayer, D., M. Kuenzi, Dan R. L. Greenbaum. 2011. Examining The Link Between Ethical Leadership And Employee Misconduct. *Journal Of Business Ethics* 95: 7–16.
- Meikhati, Ety, And Istiyawati Rahayu. 2015. "Peranan Audit Internal Dan Pencegahan Fraud Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian (Studi Kasus Pada Yayasan Internusa Surakarta)" *Jurnal Paradigma* Vol. 13, No. 01, 13 (1): 77–91.
- Murphy, Pamela R, And Ontario Kl. 2010. "Psychological Pathways To Fraud : Understanding And Preventing Fraud In Organizations." *Journal Of Business Ethics* (2011) 101:601–618 Doi 10.1007/S10551-011-0741-0
- Nasional.Kompas.Com.Ada.62.Kasus.Korupsi.Di.Desu.Kerugian.Negara.Rp.18MiliarHttp://Nasional.Kompas.Com/Read/2017/04/06/18331911/Icw.2016.Ada.62Kasus.Korupsi.Di.Desu.Kerugian.Negara.Rp.18.Miliar (Di Akses 15 November 2017)

Nasional.Kompas.Com.Kasus.Korupsi.Mantan.Dirut.Garuda.Kpk.Periksa.SoetiknoSoedarjo.[Http://Nasional.Kompas.Com/Read/2018/01/23/11192681/Kasus-Korupsi-Mantan-Dirut-Garuda-Kpk-Periksa-Soetikno-Soedarjo](http://Nasional.Kompas.Com/Read/2018/01/23/11192681/Kasus-Korupsi-Mantan-Dirut-Garuda-Kpk-Periksa-Soetikno-Soedarjo) (Di Akses 15 November 2017)

Purnamasari, Pupung, And Ima Amaliah. 2015. "Fraud Prevention : Relevance To Religiosity And Spirituality In The Workplace" *Social And Behavioral Sciences* 211 (2015) 827 – 835 211 (September). Elsevier B.V.: 827–35. Doi:10.1016/J.Sbspro.2015.11.109.

Puspasari, Novita, And Eko Suwardi. 2013. "Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen Pada Konteks Pemerintahan Daerah," *Jurnal. Feb Ugm, Yogyakarta* 1–30.

Ramos, Michael. 2003. "Auditor's Responsibility For Fraud Detection." *Journal Of Accountancy*; New York Vol. 195, Iss. 1, (Jan 2003): 28-36.

Republika.Co.Id.Dunia.Islam/Islam.Nusantara/Belajar.Ilmua.Kepimpinan.Di.Pesantren[Http://Khazanah.Republika.Co.Id/Berita/Dunia.Islam/Islam.Nusantara/17/10/17/Oxydgu313-Hnw-Belajar-Ilmua-Kepimpinan-Di-Pesantren](http://Khazanah.Republika.Co.Id/Berita/Dunia.Islam/Islam.Nusantara/17/10/17/Oxydgu313-Hnw-Belajar-Ilmua-Kepimpinan-Di-Pesantren) (Di Akses 11 Februari 2018)

Rizk, Riham Ragab. 2008. "Back To Basics : An Islamic Perspective On Business And Work Ethics" *Social Responsibility Journal* Volume 4 (1): 246–54. Doi:10.1108/17471110810856992.

Shaleh, Abdul Rahman. 2004. "Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam ." In *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* , By Abdul Rahman Shaleh. Jakarta: Kencana.

Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business* Edisi I And 2. Jakarta: Salemba Empat.

Shaikh, Salman Ahmed, And Abdul Ghafar Ismail. 2014. "Islamic Approach To Environmental Sustainability: Review Of Worldview , Philosophy & Teachings." *Iais Conference Proceedings "Islam, Science & Sustainable Development"*, 2015

Shelton, Austin M. 2014. "Analysis Of Capabilities Attributed To The Fraud Diamond," *Undergraduate Honors Theses*. Paper 213 1–29. [Http://Dc.Etsu.Edu/Honors/213](http://Dc.Etsu.Edu/Honors/213).

- Solem R. 2002. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pen Cegahan Fraud" *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia (Jaai)* Issn 1410-2420 57–74. <https://doi.org/10.20885/jaai.Vol17.Iss1.Art5>
- Shelton, Austin M. 2014. Analysis Of Capabilities Attributed To The Fraud Diamond. *Undergraduate Honors Theses*. Paper 213.
- Sugiyono. (2002). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. 2009. Fraudulent Financial Statement Evidence From Statement On Auditing Standard No. 99. *Gajah Mada International Journal Of Business*, Vol. 11, No. 01, Halaman 117-144.
- Trisulo, Fitra Bambang, And Lilis Ardini. 2014. "Pengaruh Kepatuhan Dan Efektivitas Terhadap Pengendalian Intern Pada Ajb Bumiputera Surabaya" *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 3 (9): 1–16.
- Udayani, Anak Agung K. Finty, And Maria M. Ratnasari. 2017. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18 (3): 1774–99.
- Usman, Muhammad Idris. 2013. "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Al Hikmah* Vol. XIV Nomor 1/2013 XIV: 101–19.
- Urumsah, Dekar, Aditya Pandu Wicaksono, And Adhetra Januar Putra Pratama. 2016. "Melihat Jauh Ke Dalam: Dampak Kecerdasan Spritual Terhadap Niat Melakukan Kecurangan." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 20 (1).
- Widhiarso W. 2010. "Pengembangan Skala Psikologi : Lima Kategori Respons Ataukah Empat Kategori Respons ?," *Jurnal Ilmu Psikologi* 1–5.
- Wolfe, David T, And Dana R Hermanson. 2004. "The Fraud Diamond : Considering The Four Elements Of Fraud" 12: 38–42.
- Zakari, Khairul Mizan, Anuar Nawawi, And Ahmad Saiful Azlin Puteh Salin. 2016. "Internal Controls And Fraud - Empirical Evidence From Oil & Gas Company." *Journal Of Financial Crime* 23 (4): 1154–68. [Doi:10.1108/13590791011082797](https://doi.org/10.1108/13590791011082797).
- Zhang, Xue, Shaheen Majid, And Schubert Foo Wee Kim. 2011. "The Contribution Of Environmental Scanning To Organizational Performance." *Singapore Journal Of Library & Information Management* 40: 65–88.

LAMPIRAN

PENELITIAN

LAMPIRAN 1
Kuesioner Penelitian
KUESIONER PENELITIAN



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA**

JUDUL SKRIPSI :

**PENGARUH PERILAKU ISLAMI DAN LINGKUNGAN ISLAMI
TERHADAP KEPATUHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
GUNA MENCEGAH NIAT TINDAK KECURANGAN (Studi empiris
pada Pondok Modern Darussalam Gontor)**

DIAJUKAN OLEH :

Nama : Muhammad Alif Nur Irvan

NIM : 14312479

KUESIONER PENELITIAN

Ditujukan untuk mendukung data penelitian yang berjudul:

PENGARUH PERILAKU ISLAMI DAN LINGKUNGAN ISLAMI TERHADAP KEPATUHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL GUNA MENCEGAH NIAT TINDAK KECURANGAN (STUDY EMPIRIS PADA UNIT USAHA PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR)

Perkenankanlah saya, Muhammad Alif Nur Irvan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, pada saat ini sedang mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: ***PENGARUH PERILAKU ISLAMI DAN LINGKUNGAN ISLAMI TERHADAP KEPATUHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL GUNA MENCEGAH NIAT TINDAK KECURANGAN (STUDY EMPIRIS PADA UNIT USAHA PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR)***.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perilaku serta lingkungan islam yang ada pada unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor terhadap kepatuhan sistem pengendalian internal yang ada untuk mengurangi niat dalam melakukan kecurangan.

Sehubungan dengan maksud di atas, saya sangat mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi instrumen penelitian ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yang dimiliki. Instrumen ini dirancang sedemikian rupa sehingga tidak seorangpun dapat menelusuri sumber informasinya. Oleh karena itu saudara dapat di harapkan dapat memberikan jawaban sejujur-jujurnya sesuai dengan dengan keadaan sesungguhnya, dan jawaban tersebut tidak berpengaruh terhadap kondisi saudara.

Bantuan dan partisipasi saudara merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi terselenggaranya penelitian ilmiah ini. Dan untuk itu semuanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Muhammad Alif Nur Irvan

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isi dengan jelas dan coretlah yang tidak perlu dan berilah tanda *check list* () pada kotak.

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia Tahun

Pendidikan Terakhir :

Lama Bekerja Tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda.
3. Berilah tanda *check list* () pada jawaban yang anda anggap benar.
4. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab.
5. Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. KUESIONER PENELITIAN

Perilaku Islami

Bagian 1 Perilaku Islami		Code : PI	STS	TS	S	SS
1.	Saya sangat percaya dengan Allah					
2.	Islam mendukung rasa harga diri dan identitas.					
3.	Beribadah kepada Allah merupakan dasar hidup saya.					
4.	Hubungan dengan Allah adalah makna dan arti hidup saya					
5.	Allah memotivasi saya untuk memutuskan sesuatu yang terbaik, bahkan dalam keadaan sulit.					
6.	Allah memerintahkan kita untuk melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya					

Lingkungan Islami

Bagian 2 Lingkungan Islam		Code : LI	STS	TS	S	SS
1.	Islam mengajarkan saya memberi waktu untuk membantu orang lain yang memiliki masalah terkait pekerjaan					
2.	Islam Mengajarkan saya agar saya berkerja untuk memberi manfaat pada diri saya dan orang lain					
3.	Kerja bukanlah tujuan utama itu sendiri melainkan sarana untuk mendorong pertumbuhan pribadi dan hubungan sosial baik hubungan dengan manusia maupun dengan Allah SWT					
4.	Islam menekankan kita untuk menjalin hubungan dengan sesama manusia					
5.	Islam memerintahkan kita untuk mencari dan menciptakan lingkungan yang baik					

Kepatuhan Sistem Pengendalian

Bagian 3 Kepatuhan Sistem Pengendalian Code : KSP		STS	TS	S	SS
1.	Lingkungan Pengendalian Code : KSP1				
	a) Di tempat anda bekerja, kebijakan dan prosedur sistem pengendalian yang telah ditetapkan, dilaksanakan oleh orang-orang yang ada di dalam unit usaha				
	b) Di tempat anda bekerja, tindakan pimpinan yang dilaksanakan secara intensif dilakukan untuk mengurangi tindakan pegawai yang berbuat tidak jujur.				
	c) Di tempat anda bekerja, memiliki peraturan baik secara lisan maupun tulisan yang mengatur masalah etika perilaku.				
	d) Di tempat anda bekerja, penerapan sanksi yang tegas atas pelanggaran terhadap peraturan-peraturan yang ada.				
2.	Penaksiran Resiko Code : KSP2				
	a) Di tempat anda bekerja, menyediakan pembelajaran untuk mensosialisasikan peraturan dan kebijakan baru dalam sistem pengendalian.				
	b) Di tempat anda bekerja, ada tindakan dalam mengurangi risiko dalam kaitannya dengan sistem pengendalian				
	c) Di tempat anda bekerja, ada sosialisasi penggunaan teknologi informasi dalam segala aktifitas unit usaha				
	d) Di tempat anda bekerja ada penaksiran risiko atas kemungkinan salah saji laporan keuangan yang meliputi kejadian kejadian internal.				
3.	Aktivitas Pengendalian Code : KSP3				
	a) Di tempat anda bekerja, pemeriksaan terhadap kesesuaian pengeluaran kas untuk keperluan unit usaha dilakukan secara teratur.				
	b) Di kantor tempat anda bekerja uang kas yang ada dapat dijamin perlindungannya dari kemungkinan perilaku tidak etis.				
	c) Di tempat anda bekerja, pembagian tugas dan tanggung jawab telah terbagi dengan baik				
	d) Di kantor tempat anda bekerja, bukti penerimaan				

	dan pengeluaran honor untuk unit usaha selalu diminta untuk pertanggungjawaban.				
4	Informasi Dan Komunikasi Code : KSP4				
	a) Di tempat anda bekerja, terdapat sistem informasi yang menunjukkan dan mencatat semua transaksi yang terjadi dalam unit usaha baik itu pemasukan ataupun pengeluaran				
	b) Di tempat anda bekerja, terdapat sistem informasi dalam hal pengikhtisaran pengeluaran ataupun pemasukan dari unit usaha				
	c) Di tempat anda bekerja, terdapat sistem informasi dalam pengotorisian transaksi- transaksi yang terjadi dalam unit usaha.				
	d) Di tempat anda bekerja, informasi yang dihasilkan oleh masing-masing bagian dijamin keabsahannya sehubungan dengan aktivitas pengendalian.				
5.	Pemantauan Code : KSP5				
	a) Di tempat anda bekerja, evaluasi atas pengendalian internal terhadap system dilakukan secara terus menerus				
	b) Di tempat anda bekerja, dilakukan aktivitas pemantauan untuk menilai operasi pengendalian internal terhadap transaksi yang terjadi				
	c) Di tempat anda bekerja, kegiatan evaluasi didokumentasi kan secara memadai				
	d) Di tempat anda bekerja ,terdapat bukti dilakukannya fungsi pengendalian, seperti data keuangan.				

Pencegahan Niat kecurangan

Bagian 4 Niat Melakukan Kecurangan		Code : NMK		STS	TS	S	SS
1.	Tindakan memperkecil biaya yang dicatat diperbolehkan agar laba unit usaha terlihat tinggi.						
2.	Karyawan tidak seharusnya menolak pembayaran yang fiktif.						
3.	Merupakan tindakan yang wajar bila menggunakan kendaraan kantor untuk kepentingan pribadi.						
4.	Merupakan sebuah kewajaran apabila karyawan/ ustadz meminta imbalan ke supplier agar barangnya diterima unit usaha.						
5.	Di unit usaha ini, seringkali karyawan/ Ustadz diam saja bila karyawan/ Ustadz lain bertindak merugikan unit usaha.						
6.	Piutang unit usaha diperbesar agar keuangan unit usaha terlihat bagus.						

Lampiran 2
Data sebaran kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang kembali	100	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0%
Kuesioner yang memenuhi syarat	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Lampiran 3
Tabulasi Data

IB1	IB2	IB5	LI1	LI2	LI3	LI4	LI5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	3	3	4	3	3	3
4	4	4	3	4	3	3	4
4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	3	2
4	4	4	3	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	2	3
4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
KSP1A	KSP1B	KSP1C	KSP1D	KSP2A	KSP2B	KSP3A	KSP3B
4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3

4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	2	2	3	2
3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	2	4	4
4	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3

3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	4
3	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	3
3	3	3	2	3	3	4	3
3	4	3	3	4	3	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	4	4
3	4	4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	4	4
3	2	3	3	3	2	3	4
3	2	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3
3	4	4	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	4	4	3	2	3	3

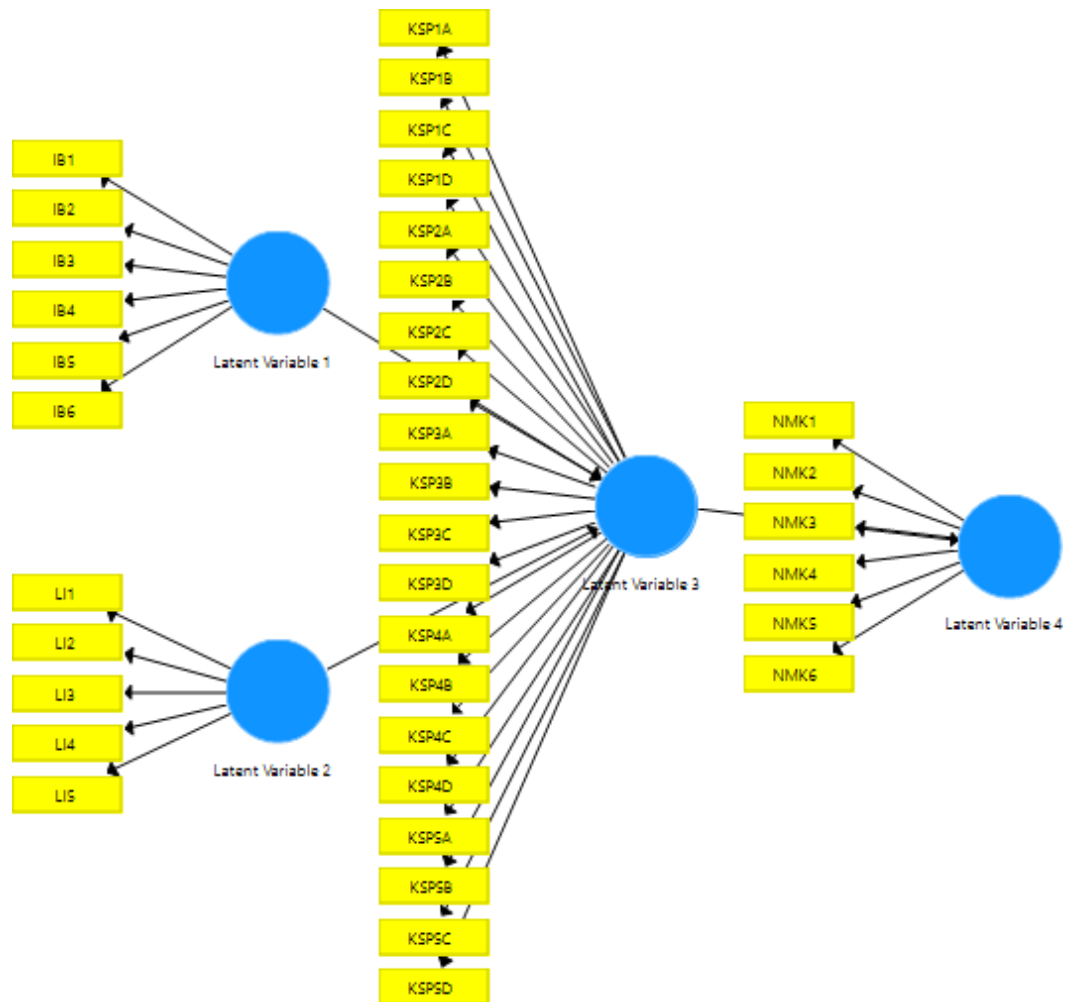
4	4	4	4	3	3	4	4	
4	4	4	4	4	3	4	4	
3	4	3	3	3	3	4	4	
3	3	3	4	3	3	4	3	
3	3	2	2	3	3	4	4	
3	4	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	4	3	3	4	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	4	4	3	3	4	4	
3	3	4	3	3	3	3	3	
3	4	4	4	3	3	3	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	4	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	4	3	4	4	3	4	
KSP3C	KSP3D	KSP5A	KSP5B	KSP5D	NMK1	NMK2	NMK4	NMK5
4	4	4	4	4	1	1	3	2
4	4	4	3	4	1	3	1	1
3	4	4	4	4	2	2	2	2
4	4	4	4	4	1	1	2	2
4	4	4	4	4	2	1	1	1
4	4	4	4	4	1	2	1	2
4	4	4	4	4	1	1	1	1
3	4	3	3	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	2	2	2	1
4	4	4	4	4	2	2	1	2
4	4	4	3	4	2	2	2	2
3	4	3	3	4	1	1	1	1
4	4	4	4	4	2	2	2	2
3	4	4	3	4	2	1	1	1
4	4	4	4	4	1	1	1	2
4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	4	4	2	3	2	2	2	4
4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	4	4	3	4	1	4	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	4	4	4	4	2	1	2	2
3	4	3	3	3	1	2	1	1
4	4	4	4	4	2	1	2	1
4	4	4	4	4	2	3	1	1

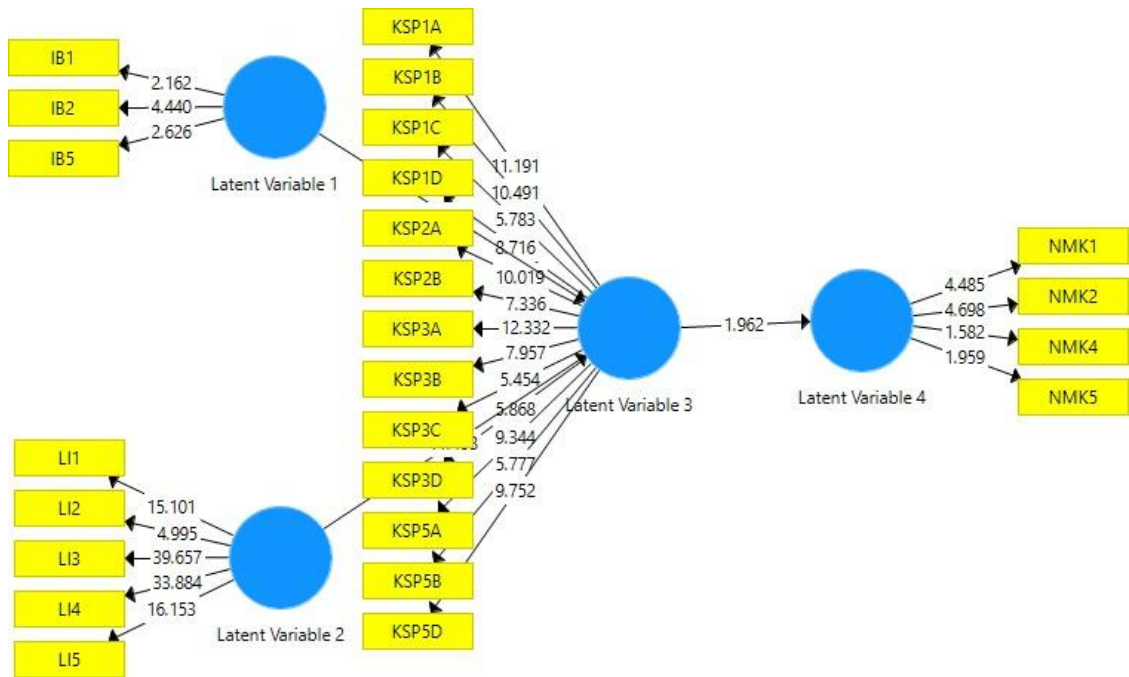
3	4	3	3	3	1	1	1	1
4	4	3	3	4	1	1	1	2
3	4	4	4	3	1	4	1	1
3	3	3	4	4	1	1	1	3
4	4	3	3	3	2	2	2	2
3	4	3	3	3	1	2	1	2
4	4	4	3	4	1	1	1	1
3	4	4	3	3	1	1	1	1
4	4	4	4	4	2	3	2	1
4	4	4	4	4	1	1	1	1
3	4	4	4	4	1	2	2	2
4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	4	4	4	3	2	2	2	1
4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	4	4	3	4	1	1	1	1
4	4	3	3	4	1	2	1	1
4	3	4	4	4	1	1	1	1
4	4	3	3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	1	1	1	1
3	3	3	3	3	2	2	2	2
3	4	3	3	4	1	2	2	1
4	3	3	3	4	2	3	1	1
4	4	4	3	4	1	1	2	1
4	4	4	4	3	2	2	1	2
3	4	3	3	3	2	2	2	1
4	4	3	4	4	1	2	1	2
4	3	3	3	3	1	1	1	2
2	4	4	3	4	2	2	2	2
4	3	3	3	4	2	1	1	2
4	3	3	3	3	2	2	1	2
4	4	4	4	4	2	1	1	1
4	4	4	3	4	1	2	2	1
3	3	3	3	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	4	4	4	4	1	2	2	1
4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	4	4	4	4	1	2	2	1
4	3	3	4	4	1	1	1	1
4	4	4	4	4	2	2	2	2
4	4	4	4	4	1	1	2	1

4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	3	3	3	3	1	2	1	2
3	3	4	4	4	2	2	2	2
3	3	4	4	4	2	2	1	1
4	2	4	4	4	2	1	1	1
3	4	3	3	4	1	1	1	1
3	4	4	3	4	2	3	1	1
4	3	4	3	4	2	2	2	1
4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	4	4	4	4	1	1	1	1
3	4	4	3	4	2	3	2	2
4	4	4	4	4	2	2	1	1
4	4	4	3	3	2	2	2	1
3	3	3	3	3	2	2	2	1
4	4	4	4	4	2	2	2	2
3	3	4	4	4	2	1	1	1
4	4	4	3	4	2	1	2	1
4	4	4	3	4	1	2	2	1
4	4	4	4	4	1	2	1	1
4	4	4	4	4	2	2	2	2
3	4	3	3	3	3	3	1	2
3	4	4	4	3	1	2	1	1
3	3	4	3	3	1	2	1	1
3	3	3	3	3	2	1	2	2
3	3	3	4	4	1	1	1	1
4	4	4	3	3	2	1	2	2
3	3	3	4	4	2	2	2	1
3	4	3	4	3	2	2	1	2
4	3	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	4	4	2	2	2	1
3	3	4	3	3	2	1	1	1
4	3	3	3	3	2	2	1	1

Lampiran 4

Pengujian Data





Tabel 1
Hasil Uji Convergent Validity (Step I)

IB1	0,1984	0,1088	-0,0416	0,532
IB2	0,2557	0,1662	-0,0405	0,6343
IB3	0,1587	0,2434	-0,0884	0,334
IB4	0,2284	0,3069	-0,0894	0,4687
IB5	0,2172	0,2709	-0,0604	0,6066
IB6	0,1338	0,1691	0,0744	0,1647
KSP1A	0,6967	0,4826	-0,1109	0,35
KSP1B	0,6572	0,4136	-0,0969	0,3662
KSP1C	0,5807	0,3503	-0,1148	0,2517
KSP1D	0,6163	0,5003	-0,0575	0,2206
KSP2A	0,6854	0,3666	-0,1182	0,2007
KSP2B	0,5973	0,4302	-0,177	0,212
KSP2C	0,413	0,3464	-0,0935	0,1652
KSP2D	0,406	0,1801	0,0362	-0,0478
KSP3A	0,6888	0,4915	-0,1645	0,3185
KSP3B	0,637	0,416	-0,1714	0,2213
KSP3C	0,5184	0,2876	-0,1211	0,1419
KSP3D	0,5165	0,423	-0,0527	0,4255
KSP4A	0,4139	0,2555	-0,06	0,0634
KSP4B	0,2826	0,1153	0,0559	-0,0825
KSP4C	0,2679	0,0162	0,0535	-0,0882
KSP4D	0,4931	0,2503	-0,1416	0,1164
KSP5A	0,6761	0,5724	-0,0881	0,3248
KSP5B	0,5354	0,2839	-0,1536	0,3154
KSP5C	0,4725	0,2881	-0,061	0,0744
KSP5D	0,7012	0,3516	-0,2219	0,3375
LI1	0,5405	0,8382	-0,0773	0,3666
LI2	0,3644	0,5932	-0,0583	0,1381
LI3	0,6581	0,9191	-0,1075	0,4379
LI4	0,5837	0,8856	-0,2185	0,4382
LI5	0,5328	0,7948	-0,1461	0,3297
NMK1	-0,1971	-0,1329	0,8741	-0,0907
NMK2	-0,1448	-0,1309	0,7067	-0,0193
NMK3	-0,039	-0,0507	0,4476	0,0154
NMK4	-0,0229	-0,1206	0,6121	-0,0327
NMK5	-0,0984	-0,0673	0,6469	-0,1513
NMK6	0,0035	-0,0532	0,4999	-0,0419

Tabel 1**Hasil Uji Convergent Validity (Step II)**

IB1	0,1984	0,1088	-0,0416	0,532
IB2	0,2557	0,1662	-0,0405	0,6343
IB5	0,2172	0,2709	-0,0604	0,6066
KSP1A	0,6967	0,4826	-0,1109	0,35
KSP1B	0,6572	0,4136	-0,0969	0,3662
KSP1C	0,5807	0,3503	-0,1148	0,2517
KSP1D	0,6163	0,5003	-0,0575	0,2206
KSP2A	0,6854	0,3666	-0,1182	0,2007
KSP2B	0,5973	0,4302	-0,177	0,212
KSP3A	0,6888	0,4915	-0,1645	0,3185
KSP3B	0,637	0,416	-0,1714	0,2213
KSP3C	0,5184	0,2876	-0,1211	0,1419
KSP3D	0,5165	0,423	-0,0527	0,4255
KSP5A	0,6761	0,5724	-0,0881	0,3248
KSP5B	0,5354	0,2839	-0,1536	0,3154
KSP5D	0,7012	0,3516	-0,2219	0,3375
LI1	0,5405	0,8382	-0,0773	0,3666
LI2	0,3644	0,5932	-0,0583	0,1381
LI3	0,6581	0,9191	-0,1075	0,4379
LI4	0,5837	0,8856	-0,2185	0,4382
NMK1	-0,1971	-0,1329	0,8741	-0,0907
NMK2	-0,1448	-0,1309	0,7067	-0,0193
NMK4	-0,0229	-0,1206	0,6121	-0,0327
NMK5	-0,0984	-0,0673	0,6469	-0,1513

Tabel 3

Nilai Composite Reliability

	Composite Reliability
PI	0,725
LI	0,906
KSP	0,896
NMK	0,792

Tabel 4

Result of Inner Weights

Factor Loading	Original Sample Estimate	Mean of Subsamples	Standard Deviation	T-Statistic
PI -> KSP	0,200	0,193	0,074	2,685
LI-> KSP	0,614	0,624	0,054	11,408
KSP -> NMK	-0,210	-0,289	0,107	1,962

Tabel 5
Result of Outer Loadings

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)
IB1 <- PI	0,562	0,546	0,261	2,154
IB2 <- PI	0,844	0,821	0,126	6,690
IB5 <- PI	0,631	0,584	0,215	2,939
KSP1A <- KSP	0,712	0,714	0,065	10,984
KSP1B <- KSP	0,662	0,665	0,063	10,563
KSP1C <- KSP	0,576	0,576	0,099	5,804
KSP1D <- KSP	0,625	0,634	0,070	8,941
KSP2A <- KSP	0,699	0,710	0,058	11,991
KSP2B <- KSP	0,584	0,590	0,091	6,394
KSP3A <- KSP	0,720	0,716	0,060	12,090
KSP3B <- KSP	0,647	0,642	0,081	8,004
KSP3C <- KSP	0,513	0,512	0,094	5,490
KSP3D <- KSP	0,556	0,542	0,100	5,550
KSP5A <- KSP	0,671	0,670	0,072	9,387
KSP5B <- KSP	0,515	0,523	0,086	5,985
KSP5D <- KSP	0,718	0,707	0,066	10,887
LI1 <- LI	0,838	0,836	0,056	15,018
LI2 <- LI	0,593	0,591	0,098	6,034
LI3 <- LI	0,920	0,917	0,026	35,057
LI4 <- LI	0,886	0,884	0,035	25,383
LI5 <- LI	0,795	0,791	0,058	13,614
NMK1 <- NMK	0,880	0,718	0,243	3,615
NMK2 <- NMK	0,753	0,666	0,234	3,218
NMK4 <- NMK	0,542	0,419	0,362	1,499
NMK5 <- NMK	0,592	0,493	0,272	2,178

Tabel 6**Result of Outer Weights**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
IB1 <- PI	0,397	0,399	0,196	0,196
IB2 <- PI	0,575	0,555	0,124	0,124
IB5 <- PI	0,464	0,436	0,137	0,137
KSP1A <- KSP	0,140	0,136	0,019	0,019
KSP1B <- KSP	0,121	0,122	0,021	0,021
KSP1C <- KSP	0,098	0,097	0,026	0,026
KSP1D <- KSP	0,123	0,122	0,023	0,023
KSP2A <- KSP	0,106	0,111	0,018	0,018
KSP2B <- KSP	0,127	0,127	0,025	0,025
KSP3A <- KSP	0,142	0,135	0,021	0,021
KSP3B <- KSP	0,123	0,121	0,025	0,025
KSP3C <- KSP	0,080	0,081	0,023	0,023
KSP3D <- KSP	0,126	0,120	0,028	0,028
KSP5A <- KSP	0,160	0,157	0,022	0,022
KSP5B <- KSP	0,097	0,096	0,024	0,024
KSP5D <- KSP	0,123	0,118	0,023	0,023
LI1 <- LI	0,242	0,244	0,023	0,023
LI2 <- LI	0,164	0,167	0,034	0,034
LI3 <- LI	0,300	0,300	0,022	0,022
LI4 <- LI	0,263	0,261	0,019	0,019
LI5 <- LI	0,241	0,238	0,025	0,025
NMK1 <- NMK	0,583	0,456	0,264	0,264
NMK2 <- NMK	0,452	0,430	0,274	0,274
NMK4 <- NMK	0,024	-0,002	0,421	0,421

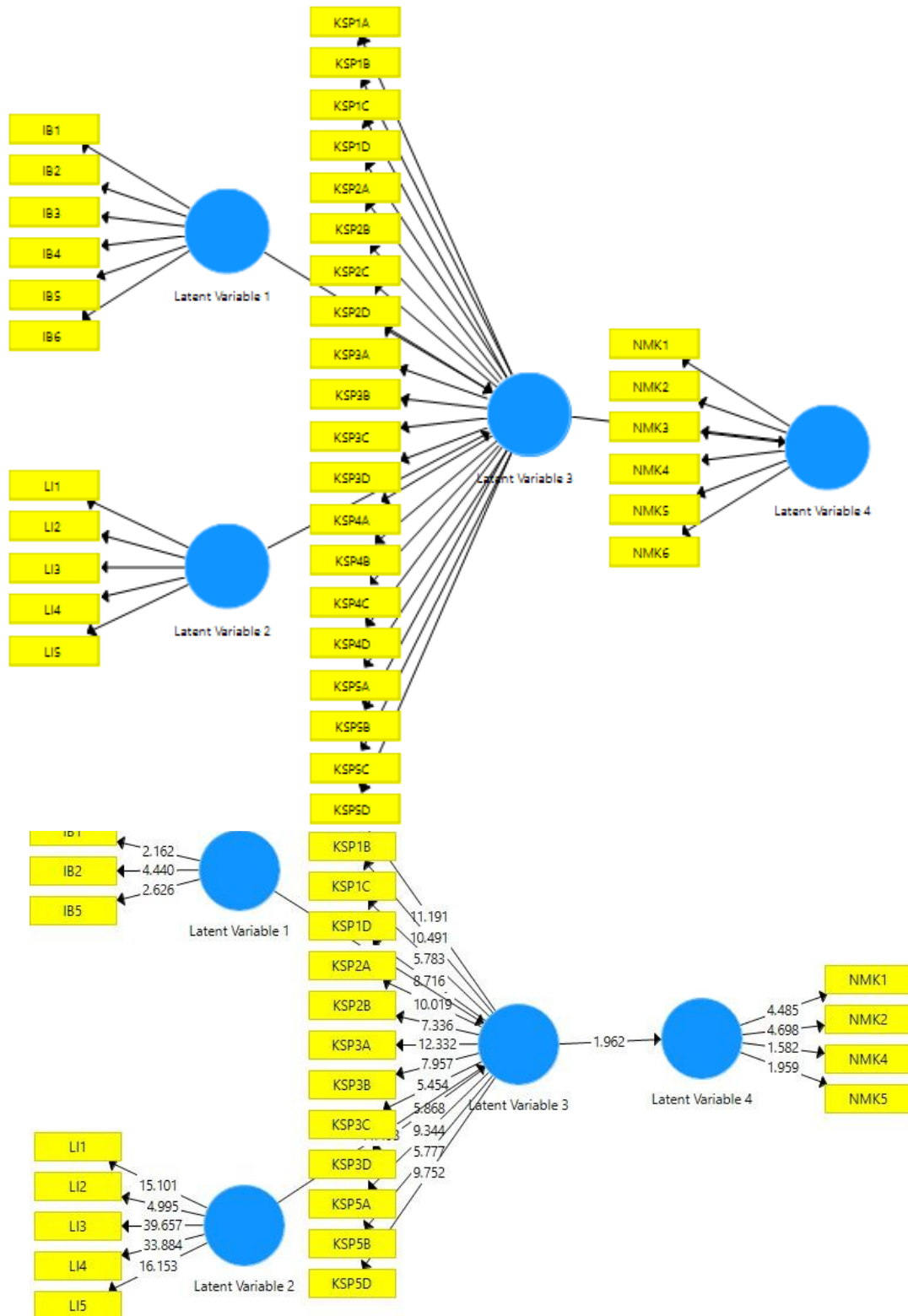
Tabel 7

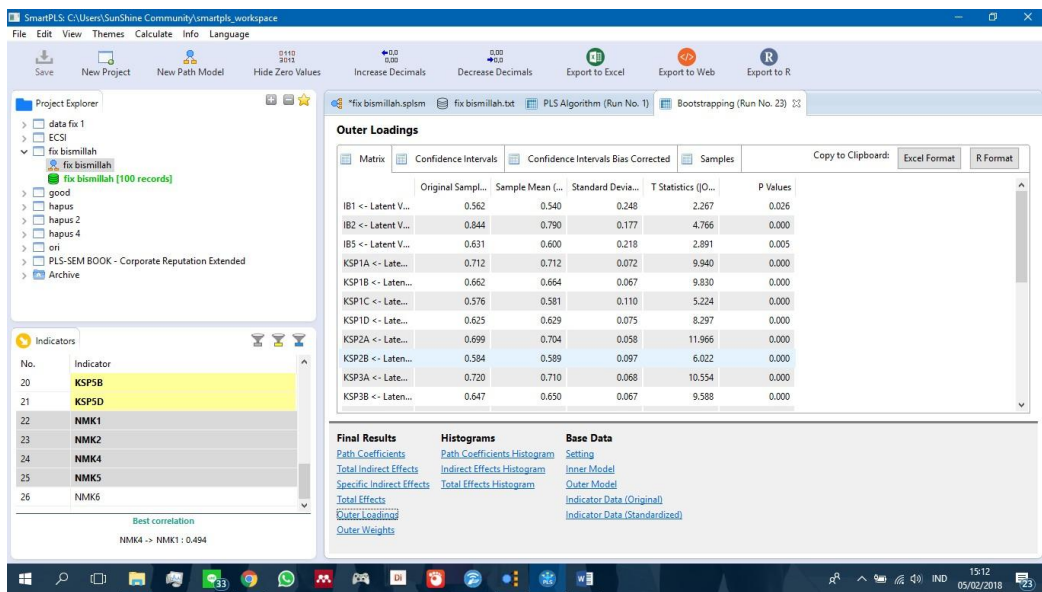
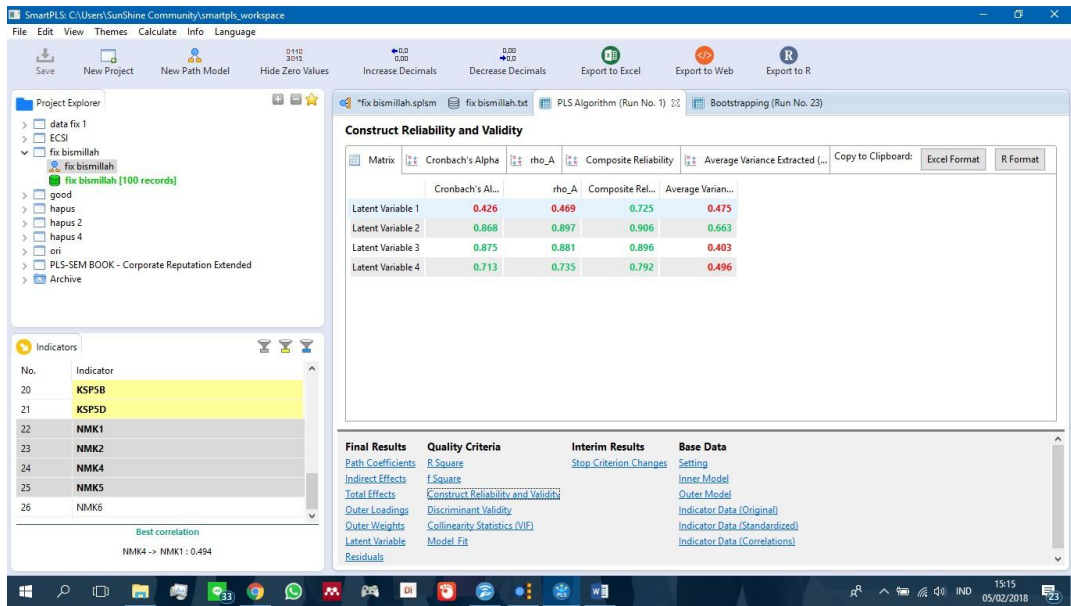
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H ₁ : Perilaku Islami berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal	Didukung oleh data
H ₂ : Lingkungan Islami berpengaruh positif Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal	Didukung oleh data
H ₃ : Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap Niat Melakukan Kecurangan	Didukung oleh data

Lampiran 5

Display Hasil Pengujian





SmartPLS: C:\Users\SunShine Community\smartpls_workspace

File Edit View Themes Calculate Info Language

Save New Project New Path Model Hide Zero Values Increase Decimals Decrease Decimals Export to Excel Export to Web Export to R

Project Explorer

- data fix 1
- ECSI
- fx bismillah
 - fx bismillah
 - fx bismillah (100 records)
- good
- hapus
- hapus 2
- hapus 4
- ori
- PLS-SEM BOOK - Corporate Reputation Extended
- Archive

Indicators

No.	Indicator
20	KSP5B
21	KSP5D
22	NMK1
23	NMK2
24	NMK4
25	NMK5
26	NMK6

Best correlation
NMK4 -> NMK1 : 0.494

Outer Weights

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values
IB1 <- Latent V...	0.396	0.387	0.190	2.090	0.039
IB2 <- Latent V...	0.575	0.534	0.151	3.807	0.000
IB5 <- Latent V...	0.464	0.472	0.170	2.735	0.007
KSP1A <- Late...	0.140	0.135	0.023	6.215	0.000
KSP1B <- Laten...	0.121	0.117	0.023	5.334	0.000
KSP1C <- Late...	0.098	0.098	0.025	3.946	0.000
KSP1D <- Late...	0.123	0.116	0.023	5.410	0.000
KSP2A <- Late...	0.106	0.110	0.019	5.535	0.000
KSP2B <- Laten...	0.127	0.126	0.027	4.637	0.000
KSP3A <- Late...	0.142	0.136	0.022	6.535	0.000
KSP3B <- Laten...	0.123	0.121	0.026	4.742	0.000

Final Results [Path Coefficients](#) [Histograms](#) [Base Data](#)

[Path Coefficients](#) [Path Coefficients Histogram](#) [Setting](#)

[Total Indirect Effects](#) [Indirect Effects Histogram](#) [Inner Model](#)

[Specific Indirect Effects](#) [Total Effects Histogram](#) [Outer Model](#)

[Total Effects](#) [Indicator Data \(Original\)](#)

[Outer Loadings](#) [Indicator Data \(Standardized\)](#)

[Outer Weights](#)

15:14 05/02/2018

SmartPLS: C:\Users\SunShine Community\smartpls_workspace

File Edit View Themes Calculate Info Language

Save New Project New Path Model Hide Zero Values Increase Decimals Decrease Decimals Export to Excel Export to Web Export to R

Project Explorer

- data fix 1
- ECSI
- fx bismillah
 - fx bismillah
 - fx bismillah (100 records)
- good
- hapus
- hapus 2
- hapus 4
- ori
- PLS-SEM BOOK - Corporate Reputation Extended
- Archive

Indicators

No.	Indicator
20	KSP5B
21	KSP5D
22	NMK1
23	NMK2
24	NMK4
25	NMK5
26	NMK6

Best correlation
NMK4 -> NMK1 : 0.494

Outer Loadings

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values
KSP5B <- Laten...	0.515	0.516	0.095	5.444	0.000
KSP5D <- Late...	0.718	0.718	0.069	10.338	0.000
L11 <- Latent V...	0.837	0.836	0.061	13.779	0.000
L12 <- Latent V...	0.593	0.582	0.100	5.897	0.000
L13 <- Latent V...	0.919	0.924	0.022	42.255	0.000
L14 <- Latent V...	0.886	0.895	0.032	27.870	0.000
L15 <- Latent V...	0.795	0.794	0.059	13.441	0.000
NMK1 <- Laten...	0.880	0.812	0.140	6.292	0.000
NMK2 <- Laten...	0.732	0.705	0.165	4.569	0.000
NMK4 <- Laten...	0.542	0.439	0.257	2.112	0.037
NMK5 <- Laten...	0.592	0.531	0.229	2.586	0.011

Final Results [Path Coefficients](#) [Histograms](#) [Base Data](#)

[Path Coefficients](#) [Path Coefficients Histogram](#) [Setting](#)

[Total Indirect Effects](#) [Indirect Effects Histogram](#) [Inner Model](#)

[Specific Indirect Effects](#) [Total Effects Histogram](#) [Outer Model](#)

[Total Effects](#) [Indicator Data \(Original\)](#)

[Outer Loadings](#) [Indicator Data \(Standardized\)](#)

[Outer Weights](#)

15:13 05/02/2018

